

**PENGARUH DISKRIMINASI GENDER TERHADAP
TOXIC RELATIONSHIP PADA MAHASISWA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN SUSKA RIAU**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

KURNIA WAHYUNI
NIM.12140223161

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2025**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Kurnia Wahyuni
NIM : 12140223161
Judul : PENGARUH DISKRIMINASI GENDER TERHADAP TOXIC RELATIONSHIP PADA MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUSKA RIAU

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 15 Mei 2025

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Sos pada Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 21 Mei 2025



Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Drs. H. Suhaimi, M.Ag
NIP. 19620403 199703 1 002

Penguji III,

Nurjanis, S.Ag, M.A
NIP. 19690927 200901 2 003

Sekretaris/ Penguji II,

Rosmita, M.Ag
NIP. 19741113 200501 2 005

Penguji IV,

Istiawati Susanti, S.Ag., M.A
NIP. 19720712 200003 2 003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Kurnia Wahyuni

Nim : 12140223161

Judul Skripsi : Pengaruh Diskriminasi Gender Terhadap *Toxic Relationship* pada

Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Suska Riau

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.


Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Bimbingan Konseling Islam



Zulamri, S.Ag, M.A
NIP. 19740702 200801 1 009

Dosen Pembimbing



Drs. H. Suhaimi, M.Ag
NIP. 19620403 199703 1 002

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : Nota Dinas
Lampiran : 4 (eksemplar)
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi an. **Kurnia Wahyuni**
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara (**Kurnia Wahyuni**) NIM. (12140223161) dengan judul "**Pengaruh Diskriminasi Gender Terhadap Toxic Relationship pada Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Suska Riau**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak diucapkan terima kasih,

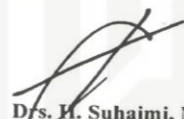
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Bimbingan Konseling Islam



Zulamri, S.Ag, M.A
NIP. 19740702 200801 1 009

Dosen Pembimbing



Drs. H. Suhaimi, M.Ag
NIP. 19620403 199703 1 002

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة والاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : KURNIA WAHYUNI
NIM : 12140223161
Judul : Pengaruh Diskriminasi Gender Terhadap *Toxic Relationship* Pada Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN SUSKA RIAU

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 11 Desember 2024

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 10 Januari 2025

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,



Dr. Yasril Yazid, MIS.
NIP. 19720429 200501 1 004

Penguji II,



Dra. Silawati, M.Pd
NIP. 19690902 199503 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Kurnia Wahyuni

NIM : 12140223161

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul : **Pengaruh Diskriminasi Gender Terhadap *Toxic Relationship* pada Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Suska Riau** adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari Skripsi tersebut.

Pekanbaru, 14 April 2025
Yang membuat pernyataan



Kurnia Wahyuni
NIM. 12140223161

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Kurnia Wahyuni (2025): Pengaruh Diskriminasi Gender Terhadap *Toxic Relationship* Pada Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Suska Riau.

Berdasarkan survei awal melalui Mentimeter, diketahui bahwa 56% mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau angkatan 2021 pernah mendapatkan perlakuan tidak adil dalam hubungan karena identitas gender yang berbeda, dan 62% menyatakan pernah mengalami toxic relationship. Temuan ini menunjukkan bahwa diskriminasi gender dan toxic relationship merupakan isu yang signifikan di kalangan mahasiswa. Ketertarikan peneliti terhadap topik ini muncul karena banyak mahasiswa mengalami ketidakadilan berbasis gender yang berdampak negatif pada hubungan interpersonal mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh diskriminasi gender terhadap toxic relationship pada mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau angkatan 2021. Metode yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan pendekatan regresi linear sederhana, dan pengolahan data dilakukan menggunakan SPSS versi 24. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 427 orang, dengan sampel sebanyak 40 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara diskriminasi gender terhadap toxic relationship, yang ditunjukkan dengan nilai p-value < 0,05 dan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 16,4%. Artinya, diskriminasi gender memberikan kontribusi terhadap terbentuknya toxic relationship pada mahasiswa. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa diskriminasi gender berdampak terhadap kualitas hubungan interpersonal mahasiswa, sehingga penting bagi institusi pendidikan untuk meningkatkan kesadaran dan edukasi terkait kesetaraan gender serta membangun hubungan yang sehat.

Kata Kunci: Diskriminasi Gender, *Toxic Relationship*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Kurnia Wahyuni (2025): *The Effect of Gender Discrimination on Toxic Relationships Among Students of the Faculty of Da'wah and Communication at UIN Suska Riau.*

Based on a preliminary survey conducted via Mentimeter, 56% of students from the Faculty of Da'wah and Communication at UIN Suska Riau class of 2021 reported experiencing unfair treatment in relationships due to their gender identity, while 62% stated that they had been involved in a toxic relationship. These findings indicate that gender discrimination and toxic relationships are significant issues among students. The researcher's interest in this topic stems from the fact that many students still experience gender-based injustice, which negatively affects their interpersonal relationships. This study aims to analyze the influence of gender discrimination on toxic relationships among students of the Faculty of Da'wah and Communication at UIN Sultan Syarif Kasim Riau, class of 2021. The research used a descriptive quantitative method with a simple linear regression approach, and data were processed using SPSS version 24. The population consisted of 427 students, with a sample of 40 respondents selected through purposive sampling. The results show a significant influence of gender discrimination on toxic relationships, indicated by a $p\text{-value} < 0.05$ and a coefficient of determination (R^2) of 16.4%. This means that gender discrimination contributes to the formation of toxic relationships among students. Based on these findings, it can be concluded that gender discrimination affects the quality of students' interpersonal relationships. Therefore, educational institutions would enhance awareness and provide education on gender equality, as well as foster the development of healthy relationships.

Keywords: *Gender Discrimination, Toxic Relationship.*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamiin, Dengan menyebut nama Allah SWT., Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Penulis mengucapkan puji dan syukur yang tiada henti ke hadirat-Nya. Berkat limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya, Peneliti dapat menuntaskan skripsi ini yang berjudul "Pengaruh Diskriminasi Gender Terhadap *Toxic Relationship* Pada Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Suska Riau". Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW., yang telah membawa cahaya tauhid ke dunia, menerangi jiwa-jiwa yang dahaga akan kebenaran, hingga umat Islam di seluruh penjuru bumi dapat merasakan keberkahan hidup yang diberkahi Allah, baik di dunia maupun di akhirat kelak.

Dalam perjalanan menyelesaikan skripsi ini, Penulis sangat menyadari bahwa keberhasilan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang dengan tulus memberikan doa, dukungan, serta uluran tangan, baik secara finansial, material maupun ilmu pengetahuan. Semua kemurahan hati dan kepedulian yang diberikan telah menjadi pijakan berharga dalam perjalanan akademik ini.

Penulis juga memahami bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, dorongan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan kerendahan hati, Penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Beserta Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag Selaku Wakil Rektor I, Prof. Dr. H Mas'ud Zein , M.Pd Selaku Wakil Rektor II, Dan Edi Irwan,S.Pt.,M.Sc.,Ph.D Selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Imron Rosidi, S.Pd., M.A.,Ph.D, Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Beserta Prof. Dr. Masduki, M,Ag Selaku Wakil Dekan I, Firdaus El Hadi, S.Sos, M.Soc. Sc., Ph.D Selaku Wakil Dekan II dan Dr. H. Arwan, M.Ag Selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Zulamri, MA Selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam serta pembimbing akademik, dan Rosmita, M. Ag Selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Drs. H. Suhaimi, M.Ag, Selaku Dosen Pembimbing, yang dengan penuh kesabaran dan kebijaksanaan membimbing Peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Bimbingan Dan Konseling Islam dan Seluruh Staf Akademik Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Suska Riau.
6. Terkhususnya, Dengan segala kerendahan hati Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tidak terhingga kepada kedua orang tua tercinta, yaitu Ayahanda Sumardi dan Ibunda Darmawati. Beliau adalah matahari dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gelap, samudra yang menenangkan, serta benteng yang kokoh dalam setiap badai kehidupan. Tiada kata yang cukup untuk menggambarkan betapa besar cinta dan pengorbanan beliau dalam mendukung perjalanan ini. Terima kasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan, serta doa yang tiada hentinya hingga Penulis mampu menyelesaikan studi ini sampai meraih gelar sarjana. Semoga Allah SWT, senantiasa memberikan kesehatan kepada ayah dan Ibu.

7. Kepada kedua saudara laki-laki yang sangat hebat dan tangguh, yaitu Hasby Depriady dan Zainul Muttaqin. Terima Kasih telah menjadi garda terdepan dalam setiap situasi untuk penulis, mendidik Penulis untuk menjadi perempuan yang sangat tangguh, sehingga penulis bersemangat dalam proses penyelesaian skripsi ini.
8. Ucapan kepada mahasiswa dengan Nim.12140411138, terima kasih telah merayakan pencapaian dalam perjalanan penyelesaian skripsi ini. Selalu kebersamai penulis selama penyusunan skripsi bahkan dalam kondisi apapun. Terima kasih atas partisipasi dalam memberikan dukungan, motivasi, menjadi tempat berkeluh kesah sekaligus teman bersenda gurau penulis.
9. Teruntuk teman-teman yang selalu ada gebrakan untuk menghibur penulis, yaitu kepada Latifah Gusnadi Maimuna, Nurul Zahira, Ida Wahyuni dan Nurfitri Ramadhani. Terima kasih telah meluangkan waktunya untuk meluruskan kekeliruan dalam penulisan skripsi ini, terima kasih atas segala *support* yang telah diberikan, kebersamai proses penulisan skripsi ini dari awal hingga akhir, serta memberikan pengalaman dan kenangan yang sangat indah pada masa perkuliahan ini, Semoga kita diberikan kemudahan dalam segala urusan.
10. Kepada Kartika Ade Setyawening, Terima kasih banyak telah menjadi sosok kakak untuk penulis selama diperantauan ini, selalu meluangkan waktu untuk menemani penulis kemanapun dan kapanpun itu, atas setiap nasehat dan bimbingannya. Semoga selalu diberi kesehatan dan kemudahan dalam penyelesaian skripsinya mbak.
11. Ucapan kepada salah satu teman yang telah menemani perjalanan hidup penulis selama 6 tahun belakangan ini yaitu, Farhana Malani Putri. Terima kasih telah menjaga pertemanan ini dari masa sekolah di MAN 1 KAMPAR hingga Penulis mendapatkan gelar S1. Terima kasih selalu menemani penulis bahkan menunggu Penulis pulang dari perantauan untuk menghabiskan waktu bersama, bersenda gurau dan bercerita tentang pengalaman kuliah serta mengenang nostalgia pada masa sekolah dulu.
12. Tak lupa juga kepada Halimatisa'diah, Cahaya Safitri dan Nazilatus Sholehah yang telah menjadi teman pertama bagi penulis di masa perkuliahan dan telah menjadi teman terbaik diperantaun ini. Terima kasih telah mengisi hari-hari penulis pada masanya.
13. Kepada seluruh teman-teman BKI Angkatan 2021, khususnya kelas B dan semua pihak yang tidak dapat Penulis sebutkan satu per satu, namun telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, oleh karena itu, dengan tangan terbuka penulis menerima setiap kritik dan saran yang membangun sebagai bekal untuk menyusun karya yang lebih baik di masa mendatang.

Pekanbaru, 06 Maret 2025
Penulis

Kurnia Wahyuni
NIM. 12140223161

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penegasan istilah	7
1.2.1 Diskriminasi Gender	7
1.2.2 Toxic Relationship	7
1.2.3 Mahasiswa	7
1.3 Permasalahan	8
1.3.1 Identifikasi Masalah	8
1.3.2 Batasan Masalah	8
1.3.3 Rumusan Masalah	9
1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
1.4.1 Tujuan Penelitian	9
1.4.2 Kegunaan Penelitian	9
1.5 Sistematika Penulisan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Kajian Terdahulu	11
2.2 Landasan Teori	14
2.2.1 Diskriminasi Gender	14
2.2.2 Toxic Relationship	18
2.2.3 Pengaruh Diskriminasi Gender Terhadap <i>Toxic Relationship</i>	23
2.3 Konsep Operasional	25
2.3.1 Variabel Diskriminasi Gender (<i>x</i>)	25
2.3.2 Variabel <i>Toxic Relationship</i> (<i>y</i>)	26
2.4 Kerangka Berpikir	27
2.5 Hipotesis	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Desain Penelitian	30
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	30
3.2.1 Lokasi Penelitian	30
3.2.2 Waktu Penelitian	31
3.3 Populasi dan Sampel	31
3.3.1 Populasi	31
3.3.2 Sampel	32
3.4 Teknik Pengumpulan Data	33

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4.1 Angket atau Kuesioner	33
3.4.2 Obsevasi	36
3.4.3 Dokumentasi	36
3.5 Uji Validitas dan Reabilitas	37
3.5.1 Uji Validitas	37
3.5.2 Uji Reliabilitas	39
3.6 Uji Asumsi Klasik	40
3.6.1 Uji Normalitas	40
3.7 Teknik Analisis Data	41
3.7.1 Analisis Deskriptif	41
3.7.2 Teknik Analisis Regresi Linear	41
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI	43
4.1 Sejarah Singkat Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Suska Riau	43
4.2 Visi Misi dan Tujuan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Suska Riau	44
4.2.1 Visi	44
4.2.2 Misi	44
4.2.3 Tujuan	45
4.3 Program Studi Fakultas Dakwah Dan Komunki UIN Suska Riau	45
4.3.1 Pengembangan Masyarakat Islam	45
4.3.2 Bimbingan Konseling Islam	46
4.3.3 Ilmu Komunikasi	48
4.3.4 Manajemen Dakwah	49
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	52
5.1 Hasil Penelitian	52
5.1.1 Frekuensi Sampel	52
5.1.2 Statistik Deskriptif Diskriminasi Gender (X)	55
5.1.3 Analisis Deskriptif Diskriminasi Gender (X)	55
5.1.4 Kategorisasi Diskriminasi Gender (X)	63
5.1.5 Statistik Deskriptif <i>Toxic Relationship</i> (Y)	66
5.1.6 Analisis Deskriptif <i>Toxic Relationship</i> (Y)	66
5.1.7 Kategorisasi <i>Toxic Relationship</i> (Y)	75
5.1.8 Uji Validitas dan Reliabilitas	77
5.1.9 Uji Asumsi Klasik	80
5.1.10 Uji Hipotesis	80
5.2 Pembahasan	82
BAB VI PENUTUP	87
6.1 Kesimpulan	87
6.2 Saran	87
6.2.1 Saran untuk Mahasiswa	87
6.2.2 Saran untuk Universitas	87

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6.2.3 Saran untuk Peneliti Selanjutnya	87
--	----

DAFTAR PUSTAKA	89
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	95
-----------------------	-----------



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	26
Tabel 3. 1	31
Tabel 3. 2	31
Tabel 3. 3	33
Tabel 3. 4	34
Tabel 3. 5	35
Tabel 3. 6	38
Tabel 3. 7	39
Tabel 5. 1	52
Tabel 5. 2	52
Tabel 5. 3	53
Tabel 5. 4	53
Tabel 5. 5	54
Tabel 5. 6	54
Tabel 5. 7	55
Tabel 5. 8	55
Tabel 5. 9	56
Tabel 5. 10	56
Tabel 5. 11	57
Tabel 5. 12	57
Tabel 5. 13	58
Tabel 5. 14	58
Tabel 5. 15	59
Tabel 5. 16	59
Tabel 5. 17	60
Tabel 5. 18	60
Tabel 5. 19	61
Tabel 5. 20	61
Tabel 5. 21	62
Tabel 5. 22	62
Tabel 5. 23	63
Tabel 5. 24	63
Tabel 5. 25	63
Tabel 5. 26	64
Tabel 5. 27	64
Tabel 5. 28	64
Tabel 5. 29	65
Tabel 5. 30	65

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 5. 31	66
Tabel 5. 32	66
Tabel 5. 33	67
Tabel 5. 34	67
Tabel 5. 35	68
Tabel 5. 36	68
Tabel 5. 37	69
Tabel 5. 38	69
Tabel 5. 39	70
Tabel 5. 40	70
Tabel 5. 41	71
Tabel 5. 42	71
Tabel 5. 43	72
Tabel 5. 44	72
Tabel 5. 45	73
Tabel 5. 46	73
Tabel 5. 47	74
Tabel 5. 48	74
Tabel 5. 49	75
Tabel 5. 50	75
Tabel 5. 51	75
Tabel 5. 52	76
Tabel 5. 53	76
Tabel 5. 54	77
Tabel 5. 55	77
Tabel 5. 56	78
Tabel 5. 57	79
Tabel 5. 58	79
Tabel 5. 59	80
Tabel 5. 60	80
Tabel 5. 61	80
Tabel 5. 62	81
Tabel 5. 63	81
Tabel 5. 64	82

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1	3
Gambar 1. 2	4
Gambar 1. 3	5
Gambar 1. 4	6
Gambar 2. 1	28



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang sangat kaya akan keragaman suku, etnis, agama, dan budaya, sehingga menjadikannya sebagai salah satu negara multikultural terbesar di dunia. Dengan lebih dari 13.000 pulau, sekitar 300 suku, dan lebih dari 200 bahasa, Indonesia memiliki kekayaan budaya yang luar biasa. Selain itu, terdapat enam agama yang dianut oleh penduduk Indonesia, yaitu Islam, Kristen, Katolik, Buddha, Hindu, dan Konghucu, serta berbagai aliran kepercayaan lainnya. Keberagaman ini merupakan potensi besar untuk memperkuat kedaulatan negara melalui pluralisme.

Keberagaman ini juga bisa menimbulkan risiko, seperti konflik yang terjadi akibat perbedaan dan ketidaksetaraan di antara kelompok-kelompok tersebut (Nugraha, 2020). Keberagaman ini merupakan potensi besar untuk memperkuat kedaulatan negara melalui pluralisme. Namun, di sisi lain keberagaman ini juga bisa menimbulkan risiko, seperti konflik yang terjadi akibat perbedaan dan ketidaksetaraan di antara kelompok-kelompok tersebut (Nugraha, 2020).

Secara biologis, laki-laki dan perempuan memang berbeda, namun perbedaan ini tidak seharusnya menjadi alasan untuk memberikan perlakuan yang berbeda di antara keduanya. Dalam kenyataannya, posisi perempuan dalam masyarakat sering kali tidak sebaik posisi laki-laki. Hal ini disebabkan oleh ideologi gender yang menentukan peran laki-laki dan perempuan secara berbeda berdasarkan perbedaan biologis dan fisiologis (Kasih et al., 2024).

Budaya patriarki merupakan struktur yang menempatkan laki-laki sebagai penguasa utama dan pusat dari segala hal, mendominasi kehidupan masyarakat dalam berbagai aspek kegiatan manusia. Dalam sistem ini, laki-laki memegang kendali utama di masyarakat, sedangkan perempuan memiliki sedikit atau bahkan tidak memiliki pengaruh sama sekali. Akibatnya, perempuan ditempatkan pada posisi yang subordinat dan inferior (Modiano, 2021). Struktur patriarki melegitimasi superioritas laki-laki dan inferioritas perempuan, suatu fenomena yang dapat ditemukan di berbagai kelompok masyarakat di seluruh dunia. Kasus-kasus terparah biasanya terjadi di negara-negara dunia ketiga, termasuk Indonesia (Mutiah, 2019). Penempatan perempuan pada posisi kedua setelah laki-laki, serta stereotip bahwa perempuan dianggap lemah, tidak mampu memimpin, dan emosional.

Akibatnya, perempuan sering kali dipandang sebagai inferior dibandingkan laki-laki (Fibrianto, 2018).

Diskriminasi atau ketidaksetaraan merupakan fenomena sosial yang masih sangat relevan dalam konteks masyarakat modern. Diskriminasi adalah tindakan yang menargetkan seseorang hanya karena keanggotaan kelompok mereka. Diskriminasi ini awalnya berasal dari prasangka, yaitu perasaan negatif yang berkembang secara bertahap hingga seseorang mulai membedakan orang-orang dari kelompok lain yang berbeda dari dirinya. Diskriminasi mencakup perilaku rasis, suku, agama, budaya, dan gender (Ihsani, 2022).

Gender adalah istilah yang menggambarkan peran, tanggung jawab, sifat, dan perilaku yang diasosiasikan dengan perempuan dan laki-laki sebagai hasil dari konstruksi sosial. gender mencakup harapan masyarakat tentang bagaimana individu dari setiap jenis kelamin seharusnya bertindak, tampil, dan menjalani kehidupan (Kasih et al., 2024).

Diskriminasi gender terjadi karena adanya perbedaan, isolasi, pembatasan dan penolakan, martabat dan kesempatan salah satu gender. Diskriminasi gender biasanya dikaitkan dengan perempuan, karena perempuan sering menjadi korban diskriminasi. Namun, ini tidak berarti bahwa laki-laki tidak mengalami diskriminasi atau bias gender. Meskipun perempuan lebih rentan terhadap diskriminasi gender, akan tetapi laki-laki juga bisa mengalami ketidakadilan terkait gender, meskipun mungkin dalam konteks dan frekuensi yang berbeda (Gracia et al., 2020). Tindakan diskriminasi pada gender masih berlangsung dan muncul dalam berbagai situasi. Diskriminasi gender adalah segala bentuk perilaku yang membedakan dan mengecualikan seseorang berdasarkan peran dan kedudukan gender yang dibentuk oleh konstruksi sosial, yang menghalangi individu untuk sepenuhnya melaksanakan hak asasi manusia mereka (Alkhusairi & Sazali, 2023).

Diskriminasi gender dapat menjadi salah satu faktor pemicu terjadinya hubungan beracun atau *toxic relationship*. Di tengah budaya yang masih mempertahankan stereotip gender dan ketidaksetaraan, individu bisa terjebak dalam pola perilaku yang mempengaruhi dinamika hubungan interpersonal mereka. Stereotip adalah penilaian terhadap seseorang berdasarkan asumsi tentang kelompok di mana orang tersebut termasuk. Stereotip ini bersifat subjektif, sehingga bisa berdampak positif atau negatif tergantung pada cara pandang setiap individu yang menilainya. Jika stereotip dan diskriminasi gender ini diterima oleh masyarakat, hal tersebut dapat menjadi perilaku yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

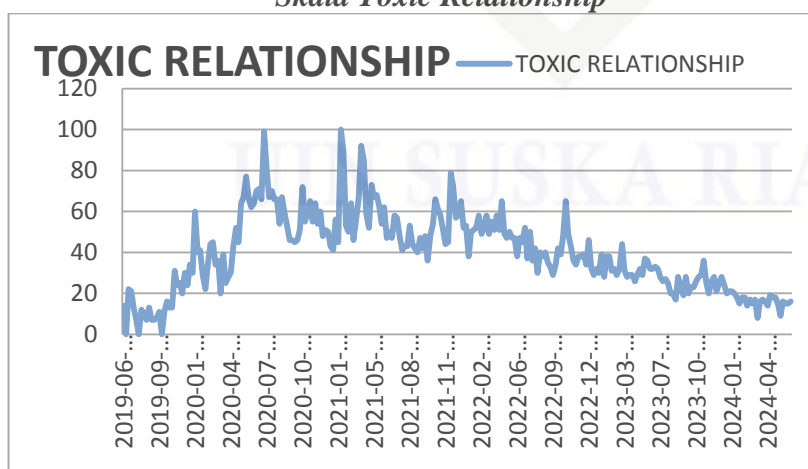
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membudaya dan dianggap normal dalam kehidupan sehari-hari (Ramadina, 2022).

Toxic Relationship merupakan sebuah hubungan yang tidak sehat yang berdampak pada terjadinya konflik internal. *toxic relationship* adalah bentuk hubungan di mana perilaku-perilaku merugikan salah satu individu, yang dapat mengakibatkan penurunan kesejahteraan fisik dan mentalnya. Jenis hubungan ini tidak memberikan manfaat positif bagi kedua belah pihak dan sering terjadi karena dominasi dari satu pihak yang menyebabkan pihak lain merasa ditekan atau tidak nyaman (Azkia & Safitri, 2024).

Toxic Relationship sering sekali mengakibatkan individu menjadi tidak produktif, terjadinya gangguan secara mental, sehingga dapat memicu terjadinya sebuah gangguan emosional yang berujung pada terjadinya tindak kekerasan (Praptiningsih & Putra, 2021). Hubungan yang ditandai dengan perilaku beracun yang merusak fisik maupun emosional diri sendiri dan pasangan disebut hubungan toxic. Individu yang terjebak dalam hubungan toxic biasanya sulit melepaskan diri, yang sering kali mengakibatkan kekerasan fisik dan cedera (Yenny et al., 2022). Individu yang berada dalam *toxic relationship* akan mengalami kekerasan fisik, kekerasan mental, kekerasan seksual, dan kekerasan ekonomi (D. A. Putra & Tyas, 2023). Individu yang mengalami hubungan yang tidak sehat sering kali menghadapi pergolakan batin yang bisa memicu kemarahan, depresi, atau kecemasan (Julianto et al., 2020).

Gambar 1. 1
"Skala Toxic Relationship"



Sumber : Google Trends

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan data yang diperoleh dari *Google Trends*, *Toxic relationship* di Indonesia pada lima tahun belakangan dari tahun 2019- 2024 meningkat menjadi 100% pada 12 Juli 2020 dan 28 Februari 2021. Hubungan beracun (*toxic relationship*) dapat terjadi antara pasangan, teman, kolega, dan bahkan anggota keluarga. Hubungan semacam ini sangat rentan membuat individu menjadi tidak produktif, mengalami gangguan mental, dan memicu emosi yang bisa berujung pada kekerasan (Sahabang et al., 2023). Menghindari hubungan tidak sehat memang cukup sulit. Di era disrupsi ini, dengan meningkatnya tuntutan masyarakat, *toxic relationship* sering kali terjadi dan berdampak mendalam pada kesehatan mental dan emosional mahasiswa, serta mengganggu proses perkuliahan mereka. Dalam kehidupan sehari-hari, mahasiswa akan berinteraksi dan menjalin hubungan dengan teman-teman sebayanya. Membangun pertemanan merupakan hal penting yang perlu dilakukan, mengingat bahwa mahasiswa adalah makhluk sosial (Trikesumawardani et al., 2024).

Mahasiswa yang memasuki usia remaja (15-24 tahun) telah mencapai tahap di mana mereka mampu membuat keputusan yang akan berpengaruh pada masa depan mereka. Ketika memasuki dunia perkuliahan, banyak dari mereka memiliki keinginan khusus. Salah satu keinginan yang sering muncul adalah untuk menjalin hubungan romantis dengan lawan jenis, sebuah fenomena yang lazim terjadi pada masa remaja (Azkia & Safitri, 2024).

Gambar 1. 2
" Pernahkah Anda Mendapatkan Perlakuan Tidak Adil Dalam Hubungan Karena Identitas Gender Yang Berbeda "



Sumber : Mentimeter

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Langkah untuk memperdalam penelitian ini, peneliti melakukan *prasurvey* dengan memanfaatkan mentimeter sebagai alat pengukuran observasi yang disebarkan kepada mahasiswa fakultas dakwah dan komunikasi angkatan 2021 tentang diskriminasi gender. Berdasarkan hasil *prasurvey* yang disebarkan dengan jumlah 63 responden, diantaranya 35 responden (56%) menyatakan bahwa mereka “pernah” mendapatkan perlakuan tidak adil dalam hubungan dikarenakan identitas gender yang berbeda. Kemudian 19 responden (30%) menyatakan “iya”. Sementara itu, sebanyak 9 responden (14%) menjawab “tidak” dan “ga”. Dari *prasurvey* yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa fakultas dakwah dan komunikasi angkatan 2021 memiliki pengalaman ketidakadilan dalam hubungan karena identitas gender mereka. Hal ini mengindikasikan bahwa diskriminasi berbasis gender masih menjadi isu yang relevan dan dirasakan oleh banyak mahasiswa.

Gambar 1. 3
" Apakah Anda Pernah Mengalami Toxic Relationship "



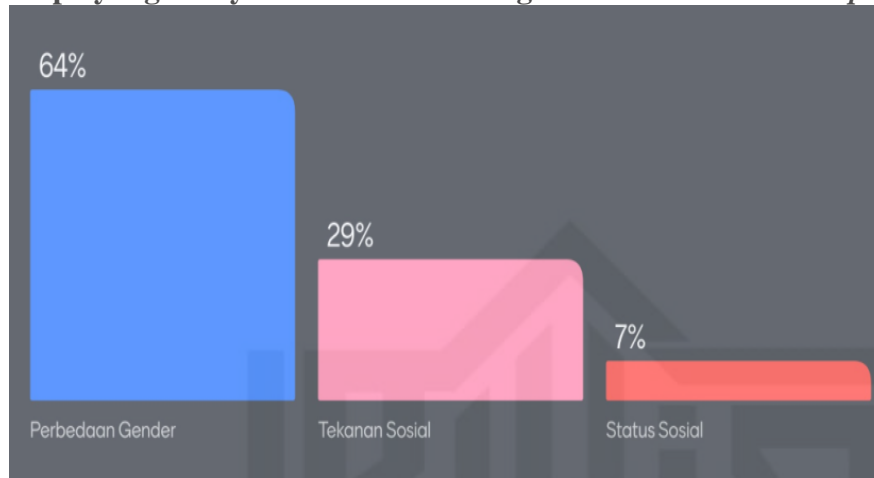
Sumber : Mentimeter

Hasil *prasurvey* yang dilakukan untuk mengetahui seberapa banyak responden yang memiliki pengalaman hubungan yang tidak sehat (*toxic relationship*) dengan jumlah 63 responden. Terlihat dari jawaban pada *word cloud* sebanyak 40 responden (62%) diantaranya menjawab “pernah”. Selanjutnya 20 responden (33%) menjawab “iya” dan beberapa jawaban bervariasi lainnya seperti “yes” dan “ya”. Kemudian 3 responden (5%) menjawab “tidak”, hal ini menandakan sebagian besar mahasiswa pernah mengalami *toxic relationship*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 1. 4

" Apa yang Menyebabkan Anda Mengalami *Toxic Relationship* "



Sumber : Mentimeter

Perbedaan gender dapat menjadi salah satu faktor pemicu terjadinya hubungan beracun atau *toxic relationship*. Di tengah budaya yang masih mempertahankan stereotip gender dan ketidaksetaraan, individu bisa terjebak dalam pola perilaku yang mempengaruhi dinamika hubungan interpersonal mereka (Azkia & Safitri, 2024). Berdasarkan *prasurvey* yang dilakukan menyatakan bahwa 40 responden (64%) menjawab “Perbedaan gender”. Kemudian 18 responden (29%) menjawab “tekanan sosial” dan 5 responden (7%) menjawab “status sosial” sebagai faktor penyebab mahasiswa mengalami *toxic relationship*. Hasil *prasurvey* ini meperkuat bahwa gender sebagai salah satu faktor penyebab mahasiswa mengalami *toxic relationship* di Fakultas dakwah dan komunikasi.

Perbedaan gender antara laki-laki dan perempuan terbentuk melalui proses yang panjang, dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kondisi sosial budaya, keagamaan, dan keadaan negara. Proses ini sering kali menyebabkan perbedaan gender dianggap sebagai ketentuan kodrati atau bahkan sifatnya dianggap biologis yang tidak dapat diubah. Akibatnya, ketidakadilan gender sering terjadi di masyarakat. Salah satu jenis stereotipe yang muncul adalah pandangan terhadap gender, yang banyak memengaruhi perlakuan tidak adil terhadap jenis kelamin tertentu (Rosyidah & Nurwati, 2019).

Penyebab terjadinya hubungan beracun meliputi lingkungan sosial yang buruk, kurangnya rasa percaya diri, kecenderungan membandingkan hubungan pribadi dengan hubungan orang lain, kurangnya dukungan dan perhatian satu sama lain, serta komunikasi yang buruk. Dampak dari

hubungan beracun termasuk meninggalkan trauma, mengganggu kepribadian seseorang, dan dapat berdampak pada kesehatan fisik. (Dafiq et al., 2023).

Individu sering kali tidak menyadari bahwa mereka berada dalam hubungan yang tidak sehat atau *toxic relationship*. Meninggalkan hubungan semacam ini sangatlah sulit, dan banyak orang yang mengalaminya berakhir dengan memutuskan hubungan pertemanan. Jika tidak segera keluar dari *toxic relationship*, dampak serius bisa terjadi, seperti masalah fisik, psikologis, sosial, keuangan, bahkan menyebabkan trauma yang membuat individu enggan untuk menjalin hubungan pertemanan dengan orang lain (R. P. Putra, 2023).

Melihat fenomena kasus seperti yang telah dijelaskan dan hasil *prasurvey* yang telah dilakukan, peneliti tertarik untuk mendalami permasalahan ini lebih lanjut dengan pendekatan empiris. Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti termotivasi melakukan penelitian ilmiah dengan judul “Pengaruh Diskriminasi Gender Terhadap *Toxic Relationship* Pada Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Suska Riau”.

1.2 Penegasan istilah

Untuk mempertegas penelitian ini agar tidak terjadi kesalahfahaman, maka perlu ada penegasan untuk mengemukakan istilah ;

1.2.1 Diskriminasi Gender

Diskriminasi gender adalah segala bentuk perilaku yang membedakan dan mengecualikan seseorang berdasarkan peran dan kedudukan gender yang dibentuk oleh konstruksi sosial, yang menghalangi individu untuk sepenuhnya melaksanakan hak asasi manusia mereka (Alkhusairi & Sazali, 2023). Contohnya meliputi pelecehan seksual, eksploitasi seksual terhadap perempuan dan pornografi, serta kekerasan fisik yang dilakukan oleh suami terhadap istri, dan sebagainya (Ridwan & Aslinda, 2022).

1.2.2 Toxic Relationship

Toxic relationship atau hubungan beracun merupakan hubungan di mana salah satu pihak mengalami penurunan kesehatan mental dan fisik hingga merasa sangat sakit. Dalam hubungan ini, terdapat pelaku dan korban, di mana pelaku menyebabkan korban mengalami trauma, merasa rendah diri, dan tidak mendapatkan dukungan dalam berbagai hal yang dilakukan (Kanda & Kivania, 2024).

1.2.3 Mahasiswa

Mahasiswa adalah individu yang berusia antara 18 hingga 25 tahun yang terdaftar dan mengikuti pendidikan di institusi pendidikan tinggi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, dan universitas (Hulukati & Djibrin, 2018). Mahasiswa bertanggung jawab untuk belajar, mengikuti perkuliahan, dan berpartisipasi dalam kegiatan akademik serta non-akademik. Mereka juga diharapkan untuk mengembangkan keterampilan kritis, analitis, dan praktis yang akan mempersiapkan mereka untuk karier profesional dan peran aktif dalam masyarakat

1.3 Permasalahan

1.3.1 Identifikasi Masalah

Penelitian mengenai Pengaruh Diskriminasi Gender Terhadap *Toxic Relationship* Pada Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau dapat diidentifikasi melalui beberapa masalah berikut:

1. Diskriminasi gender masih menjadi masalah yang signifikan di banyak institusi pendidikan, termasuk di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau. Mahasiswa mungkin mengalami perlakuan yang tidak setara berdasarkan gender mereka, yang dapat mempengaruhi interaksi dan dinamika sosial di kampus.
2. Perbedaan perlakuan berdasarkan gender dapat menciptakan ketidakseimbangan kekuasaan dalam hubungan interpersonal. Mahasiswa yang mengalami diskriminasi gender mungkin lebih rentan terhadap hubungan yang tidak sehat, di mana salah satu pihak mungkin mendominasi atau mengendalikan pihak lainnya, mengarah pada *toxic relationship*.
3. Diskriminasi gender berpengaruh terhadap *toxic relationship* pada mahasiswa di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

1.3.2 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan masalah yang diidentifikasi, untuk memastikan fokus yang lebih terarah dan sistematis dalam penelitian ini, peneliti memutuskan untuk menetapkan batasan penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian akan difokuskan pada mahasiswa di Fakultas Dakwah dan Komunikasi angkatan 2021 Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai subjek penelitian dan lingkungan kampus sebagai tempat pelaksanaan penelitian.
2. Data yang akan dianalisis adalah hasil tanggapan dari responden terhadap kuesioner yang telah mereka isi, dengan menekankan pada pandangan dan pengalaman mereka terkait dengan diskriminasi gender dan dampaknya terhadap hubungan interpersonal.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.3.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan Batasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut “ Apakah Terdapat Pengaruh Diskriminasi Gender Terhadap *Toxic Relationship* Pada Mahasiswa Di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Suska Riau ? ”.

1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah yang telah dipaparkan oleh peneliti sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk menguji “Pengaruh Diskriminasi Gender terhadap *Toxic Relationship* pada Mahasiswa di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.”

1.4.2 Kegunaan Penelitian

Berikut beberapa kegunaan dari peneliti ini baik secara akademis maupun praktis :

1. Kegunaan Akademis

- a. Untuk menjadi sumber informasi bagi para peneliti yang tertarik mempelajari Pengaruh Diskriminasi Gender terhadap *Toxic Relationship* pada Mahasiswa di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.
- b. Sebagai sarana untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan penulis dalam memahami kasus nyata yang dihadapi di masa depan sebagai calon akademisi di bidang Bimbingan Islam.

2. Kegunaan Praktis

- a. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi penelitian-penelitian berikutnya yang serupa.
- b. Sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembaca dalam mempelajari dan memahami penelitian ini, penulis menyusun laporan penelitian dalam tiga bab utama:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Dalam bab ini, akan dijelaskan tentang latar belakang masalah, pengertian istilah, perumusan masalah, batasan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan juga struktur penulisan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II : TINJAUAN MASALAH

Pada bab ini, akan dibahas mengenai studi pustaka, landasan teori, konsep operasional, kerangka pemikiran, dan hipotesis yang menjadi dasar penelitian ini.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Di dalam bab ini, akan dijelaskan mengenai rancangan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini, akan diberikan gambaran singkat tentang sejarah lokasi penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menampilkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Diskriminasi Gender Terhadap Toxic Relationship Pada Mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

BAB VI : PENUTUP

Di bab terakhir ini, penulis akan menyajikan kesimpulan dari hasil penelitian beserta saran-saran yang konstruktif untuk pengembangan objek penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu bertujuan untuk memperoleh sumber perbandingan dan referensi penelitian yang relevan dengan topik yang diteliti, serta untuk mencegah penelitian tersebut dianggap mirip dengan penelitian yang telah ada sebelumnya. Oleh karena itu, dalam tahap kajian terdahulu, peneliti mencatat temuan-temuan dari penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik penelitian saat ini yaitu sebagai berikut ;

1. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Falih Iqbal, dan Sugeng Harianto dari Universitas Negeri Surabaya, Indonesia pada tahun 2022, yang berjudul **“Prasangka, Ketidaksetaraan, dan Diskriminasi Gender dalam Kehidupan Mahasiswa Kota Surabaya: Tinjauan Pemikiran Konflik Karl Marx”**. Penelitian ini mengidentifikasi bentuk prasangka, ketidaksetaraan, dan diskriminasi gender yang dialami oleh mahasiswa di Kota Surabaya dalam kehidupan sehari-hari, menggunakan teori konflik Karl Marx sebagai kerangka teoritisnya. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan observasi dan wawancara sebagai sumber utama data, yang kemudian diperkuat oleh studi kepustakaan untuk menghasilkan penelitian yang kredibel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa informan mengalami prasangka, ketidaksetaraan, dan diskriminasi gender dalam lingkungan keluarga, pekerjaan, dan pertemanan (Iqbal & Harianto, 2022).

Persamaan : Kedua penelitian ini sama sama membahas tentang diskriminasi gender yang terjadi di kalangan mahasiswa.

Perbedaan : Penelitian ini terfokus pada sudut pandang para ahli sebagai kerangka teoritisnya dan menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode observasi dan wawancara sebagai sumber data utamanya. Sedangkan penelitian peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan fokus pembahasan pengaruh antara variabel diskriminasi gender dan toxic relationship pada mahasiswa.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Mutia Riska Faridani, dkk (Faridani et al., 2025) dari Universitas IBBI yang berjudul **“Sosialisasi Dampak Diskriminasi Gender dan Bullying Dalam Lingkungan Pendidikan.”** Jurnal ini merupakan bentuk pengabdian yang bertujuan untuk meneliti dampak dari diskriminasi gender dan pelecehan di SMK N 3 Medan serta meningkatkan pemahman dan interaksi sosial di kalangan siswa dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan metode sosialisasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa norma gender yang kaku dapat memeperburuk resiko bullying dan berpotensi merusak kesehatan mental siswa. Oleh sebab itu, perubahan norma sosial melalui sosialisasi kesetaraan gender di dunia pendidikan sangat diperlukan.

Persamaan : Pembahasan pada kedua penelitian ini sama sama merujuk pada dampak dari diskriminasi gender.

Perbedaan : Penelitian ini merupakan bentuk pengabdian untuk meneliti dampak dari diskriminasi gender dan pelecehan di SMK N 3 Medan serta meningkatkan pemahman dan interaksi sosial di kalangan siswa dengan menggunakan metode sosialisasi. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti merujuk pada pengukuran dengan jenis penelitian kuantitatif untuk mengukur tingkat pengaruh diskriminasi gender terhadap toxic relationship pada mahasiswa dengan menggunakan angket sebagai instrumen alat ukur.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nadia Nurul Saskia, Fairus Prihatin Idris, dan Sumiaty dari Universitas Muslim Indonesia pada tahun 2023 berjudul **“Perilaku Toxic Relationship Terhadap Kesehatan Remaja di Kota Makassar”**. Penelitian ini mejelaskan informasi mendalam tentang dampak perilaku *toxic relationship* terhadap kesehatan remaja di Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan metode quasi kualitatif untuk mengkaji dan mengeksplorasi dampak kesehatan melalui observasi, wawancara mendalam, serta dokumentasi selama penelitian. Penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi remaja mengenai *toxic relationship* meliputi hubungan dengan kekerasan fisik, perasaan tertekan, rasa takut yang berkepanjangan, rasa tidak nyaman, dan kekerasan seksual (Nadia Nurul Saskia et al., 2023).

Persamaan : Kedua penelitian ini sama sama membahas tentang dampak dari perilaku *toxic relationship*

Perbedaan : Penelitian ini mengadopsi metode quasi kualitatif untuk mempelajari dan menelusuri secara mendalam danpak dari kesehatan melalui observasi dan wawancara. Penelitian peneliti terfokus pada Pengaruh dari diskriminasi gender terhadap *toxic relationship* pada mahasiswa.

4. Kajian yang dilakukan oleh Novi Andayani Praptiningsih dan Gilang Kumari Putra dari University of Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA (UHAMKA), 2021 yang berjudul **“Toxic Relationship Dalam Komunikasi Interpersonal Di Kalangan Remaja”**. Penelitian ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengidentifikasi dan menganalisis komunikasi interpersonal yang tidak sehat di kalangan remaja. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, dengan teknik pengumpulan data berupa FGD (Focus Group Discussion), observasi, dan wawancara mendalam sebagai data primer, serta studi kepustakaan dari jurnal, e-book/buku, dan dokumen sebagai data sekunder. Penelitian ini menunjukkan bahwa pelaku *toxic relationship* bisa merupakan orang terdekat korban, seperti anggota keluarga (ayah, ibu, kakak, adik), pasangan dalam hubungan cinta yang tidak sehat, atau teman sebaya yang sering melakukan bullying baik secara verbal, fisik, maupun seksual (Praptiningsih & Putra, 2021).

Persamaan : Kedua penelitian ini sama sama berfokus pada perilaku *toxic relationship*.

Perbedaan : Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan teknik pengumpulan data berupa FGD (Focus Group Discussion), observasi, dan wawancara mendalam sebagai data primer, serta studi kepustakaan dari jurnal, e-book/buku, dan dokumen sebagai data sekunder. Sedangkan penelitian peneliti menggunakan angket sebagai teknik pengumpulan data dan menggunakan metode kuantitatif.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Ulin Nihaya, Ade Vina Pandu Winata, dan Titin Yulianti dari Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang pada tahun 2021, yang berjudul tentang **“Penerimaan Diri Korban Toxic Relationship Dalam Menumbuhkan Kesehatan Mental”**. Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana korban hubungan *toxic* menerima diri mereka sendiri dalam mendukung kesehatan mental. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, di mana peneliti melakukan eksplorasi mendalam terhadap program, proses, peristiwa, dan aktivitas satu atau lebih individu dengan pendekatan studi kasus, dengan fokus pada wanita dewasa yang memiliki pengalaman seksual (Nihaya et al., 2022).

Persamaan : Kedua penelitian ini berfokus pada penjelasan dampak dari korban *toxic relationship* dengan menggunakan metode deskriptif.

Perbedaan : Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mengeksplorasi secara mendalam tentang program, proses, kejadian, dan aktivitas yang melibatkan satu atau lebih individu yang dianalisis menggunakan pendekatan studi kasus, dengan penekanan pada wanita dewasa yang memiliki pengalaman seksual. Sedangkan penelitian peneliti menggunakan metode kuantitatif untuk mengukur tingkat pengaruh antara variabel diskriminasi gender dan *toxic relationship*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Diskriminasi Gender

A. Pengertian Diskriminasi Gender

Diskriminasi gender pada dasarnya adalah penolakan, pembatasan, atau perbedaan yang diberlakukan oleh masyarakat terhadap gender, yang menyebabkan pelanggaran hak asasi atau penolakan pengakuan atas kesetaraan keterlibatan laki-laki dan perempuan dalam semua aspek kehidupan (Thavany et al., 2024). Selanjutnya Diskriminasi gender adalah tindakan kepada seseorang atau kelompok diberi perlakuan tidak adil berdasarkan jenis kelamin mereka, seperti asumsi bahwa hanya laki-laki yang cocok untuk menjadi pemimpin, mengabaikan hak yang setara antara laki-laki dan perempuan dalam peran sosial dan profesional (Azzahra, 2023). Diskriminasi gender melibatkan perlakuan yang tidak adil terhadap satu gender tertentu. Sebagai contoh, perempuan sering kali ditempatkan pada posisi yang lebih rendah dalam masyarakat, membuat mereka rentan terhadap kekerasan, kesulitan dalam meraih pendidikan tinggi, dan kemandirian (Hosang & Bhui, 2018).

Diskriminasi gender adalah hasil dari sistem sosial yang menempatkan salah satu jenis kelamin, baik laki-laki maupun perempuan, sebagai korban. Fenomena ini terjadi karena keyakinan dan pembenaran yang telah tertanam dalam berbagai bentuk dan cara sepanjang sejarah manusia, meskipun dalam praktiknya lebih sering dialami oleh perempuan dalam kehidupan sehari-hari (Sasongko, 2009).

Secara sederhana, diskriminasi gender merujuk pada perlakuan yang berbeda terhadap gender atau perbedaan gender. Hal ini menunjukkan adanya ideologi, sistem, dan struktur di mana baik laki-laki maupun perempuan bisa menjadi korban. Manifestasi dari diskriminasi gender sangat bervariasi, baik dalam cara pengklasifikasian maupun dalam konten penjelasannya. Beberapa bentuk masih bersifat umum dan belum mencakup secara spesifik ideologi, dogma agama, serta kerangka hukum yang mengatur hubungan gender antara laki-laki dan perempuan (Chotban & Kasim, 2020).

Berdasarkan uraian diatas, Diskriminasi gender adalah perlakuan tidak adil berdasarkan jenis kelamin yang mengakibatkan pelanggaran hak asasi dan ketidaksetaraan antara laki-laki dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perempuan dalam berbagai aspek kehidupan. Hal ini sering kali didorong oleh sistem sosial, keyakinan, dan pembenaran historis yang mempengaruhi pandangan dan perlakuan terhadap gender.

B. Penyebab Diskriminasi Gender

Menurut Mansour Fakih, Diskriminasi gender timbul karena ketidakadilan gender yang disebabkan oleh sistem dan struktur sosial yang merugikan laki-laki dan perempuan secara berbeda. Menurut pandangan feminis, konsep ini muncul karena gender dan konsep serupa didefinisikan oleh sistem dan struktur yang ada. Beberapa aspek ketidakadilan gender (Fakih, 1996) yaitu sebagai berikut ;

1. Stereotip/Citra Baku
Stereotip merupakan pelabelan terhadap jenis kelamin tertentu yang sering kali bersifat negatif dan umumnya menyebabkan ketidakadilan. Misalnya, karena perempuan dianggap ramah, lembut, dan rapi, mereka dianggap lebih cocok bekerja sebagai sekretaris atau guru Taman Kanak-kanak; perempuan yang ramah dianggap genit; laki-laki yang ramah dianggap perayu.
2. Subordinasi/Penomorduaan
Subordinasi adalah pandangan bahwa satu jenis kelamin dianggap lebih rendah atau kurang penting dibandingkan dengan jenis kelamin lainnya. Contohnya, sejak dulu, perempuan mengurus pekerjaan domestik sehingga mereka dianggap sebagai "orang rumah" atau "pendukung di belakang".
3. Marginalisasi/Peminggiran
Marginalisasi adalah kondisi atau proses di mana satu jenis kelamin dipinggirkan dari arus utama atau pekerjaan utama yang berakibat pada kemiskinan. Misalnya, perkembangan teknologi menyebabkan pekerjaan yang awalnya dilakukan secara manual oleh perempuan diambil alih oleh mesin, yang umumnya dioperasikan oleh laki-laki.
4. Beban Ganda/*Double Burden*
Beban ganda merupakan situasi di mana satu jenis kelamin diperlakukan dengan cara yang membuat mereka harus bekerja lebih banyak dibandingkan dengan jenis kelamin lainnya.
5. Kekerasan/*Violence*
Kekerasan adalah serangan terhadap fisik atau psikologis seseorang, yang tidak hanya mencakup kekerasan fisik seperti pemerkosaan dan pemukulan, tetapi juga kekerasan nonfisik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti pelecehan seksual, ancaman, dan paksaan, yang bisa terjadi di rumah tangga, tempat kerja, atau tempat umum.

Selain itu diskriminasi gender terjadi karena budaya patriarki yang selalu menempatkan posisi laki-laki di atas perempuan (Kasih et al., 2024). Budaya patriarki merupakan struktur yang menempatkan laki-laki sebagai penguasa utama dan pusat dari segala hal, mendominasi kehidupan masyarakat dalam berbagai aspek kegiatan manusia. Dalam sistem ini, laki-laki memegang kendali utama di masyarakat, sedangkan perempuan memiliki sedikit atau bahkan tidak memiliki pengaruh sama sekali. Akibatnya, perempuan ditempatkan pada posisi yang subordinat dan inferior (Modiano, 2021). Senada dengan (Halizah & Faralita, 2023) mengungkapkan bahwa Budaya patriarki menempatkan laki-laki sebagai penguasa dan memperlakukan perempuan sebagai warga kelas dua yang harus tunduk kepada pria. Diskriminasi berbasis gender ini sering kali menyebabkan perempuan mengalami berbagai bentuk eksploitasi yang menghambat partisipasi mereka di ranah publik. Budaya patriarki ini tidak hanya terjadi dalam lingkungan rumah tangga atau keluarga, tetapi juga menjadi bagian dari budaya masyarakat dan kehidupan berbangsa serta bernegara.

C. Dampak Diskriminasi gender

Tindakan diskriminasi akan menimbulkan banyak dampak buruk. Dampak diskriminasi terhadap korban sangat mempengaruhi cara berpikir mereka. Korban mungkin akan mengembangkan stereotip bahwa perbedaan mereka akan selalu didiskriminasi oleh orang lain, yang membuat mereka merasa khawatir dan terintimidasi. Rasa khawatir dan intimidasi ini menunjukkan bahwa diskriminasi dapat merugikan kondisi mental seseorang (Aisha & Natasha, 2024). Beberapa dampak diskriminasi bagi korban meliputi:

a. Dampak Fisik

Diskriminasi dapat mempengaruhi kesehatan fisik korban, seringkali memicu gejala seperti mual, sakit kepala, sakit tenggorokan, dan nyeri dada. Hal ini terjadi karena kondisi psikologis yang terganggu dapat mempengaruhi kondisi fisik seseorang. Selain itu, korban diskriminasi juga bisa mengalami dampak fisik langsung jika pelaku melakukan kekerasan fisik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Dampak Psikologis

Diskriminasi dapat mempengaruhi kesehatan mental seseorang. Korban diskriminasi sering merasa cemas, takut, dan kehilangan kepercayaan diri akibat perlakuan yang diterima. Perasaan ini dapat memicu depresi, yang berpotensi mengarah ke masalah yang lebih serius, seperti kematian. Diskriminasi yang berkelanjutan dapat membuat individu atau kelompok merasa terguncang dan berpikir bahwa mereka telah melakukan kesalahan.

Dampak buruk lainnya dari diskriminasi terhadap korban adalah timbulnya perasaan dendam. Perasaan dendam ini dapat membuat korban berubah menjadi pelaku diskriminasi karena merasa tidak mendapatkan keadilan atas perlakuan yang diterima. Ketidakadilan yang dirasakan mendorong korban untuk melakukan tindakan diskriminatif yang serupa dengan yang mereka alami. Jika pelaku diskriminasi tidak dihukum atau dituntut sesuai hukum yang berlaku, mereka cenderung akan mengulangi perbuatannya. Oleh karena itu, diskriminasi harus diberantas, dan pelakunya harus dijatuhi hukuman atau sanksi yang tegas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

D. Diskriminasi Gender Dalam Perspektif Islam

Sejak 14 abad yang lalu, Islam telah menolak segala bentuk diskriminasi antara laki-laki dan perempuan. Dalam ajaran hukum Islam, tidak terdapat perlakuan berbeda yang bersifat merendahkan terhadap salah satu gender. Sebaliknya, perempuan dipandang sebagai mitra yang setara dengan laki-laki dalam tatanan kehidupan yang harmonis. Jika pun terdapat perbedaan, hal itu semata-mata didasarkan pada peran dan tanggung jawab yang telah ditetapkan oleh agama untuk masing-masing jenis kelamin. Oleh karena itu, perbedaan tersebut tidak dimaksudkan untuk menunjukkan superioritas salah satu pihak, baik dalam lingkup keluarga maupun dalam kehidupan sosial. Terkait dengan peran laki-laki dan perempuan ini, Allah SWT telah menjelaskannya dalam Al-Qur'an, khususnya dalam Surah Al-Lail ayat 3 dan 4 yang berbunyi :

وَمَا خَلَقَ الذَّكَرَ وَالْأُنثَىٰ ۝۳

إِنَّ سَعْيَكُمْ لَشَتَىٰ ۝۴

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya :“Dan demi penciptaan laki-laki dan perempuan. Sesungguhnya usaha kamu benar-benar beragam” (Q.s Al-Lail 92 :3-4)

Dari kedua ayat tersebut dapat dipahami bahwa Allah SWT menciptakan laki-laki dan perempuan dengan peran serta tanggung jawab yang berbeda. Meskipun berbeda, masing-masing peran memiliki nilai yang sama pentingnya, karena keduanya saling melengkapi dan saling membutuhkan dalam kehidupan. Selain itu, terdapat pula ayat Al-Qur'an yang menunjukkan adanya perbedaan antara laki-laki dan perempuan, salah satunya terdapat dalam Surah Ali Imran ayat 36

فَلَمَّا وَضَعَتْهَا قَالَتْ رَبِّ إِنِّي وَضَعْتُهَا أُنْثَىٰ وَاللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا وَضَعْتَ وَلَئِنَّ الذَّكَرَ كَأَلْأُنْثَىٰ وَإِنِّي سَمَّيْتُهَا مَرْيَمَ وَإِنِّي أُعِيذُهَا بِكَ وَذُرِّيَّتَهَا مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ ﴿٣٦﴾

Artinya : “Ketika melahirkannya, dia berkata, “Wahai Tuhanku, aku telah melahirkan anak perempuan.” Padahal, Allah lebih tahu apa yang dia (istri Imran) lahirkan. “Laki-laki tidak sama dengan perempuan. Aku memberinya nama Maryam serta memohon perlindungan-Mu untuknya dan anak cucunya dari setan yang terkutuk.” (Qs. Al- Imran 3 : 36).

Ayat diatas menunjukkan keselarasan dengan konsep gender dalam pandangan Islam. Berdasarkan penelusuran berbagai kitab tafsir, dijelaskan bahwa ayat tersebut tidak menunjukkan adanya perbedaan derajat antara laki-laki dan perempuan. Tidak ditemukan makna yang mengisyaratkan bahwa perempuan memiliki kedudukan lebih rendah dibanding laki-laki, begitu juga sebaliknya.

Laki-laki dan perempuan memiliki kedudukan yang setara di hadapan Allah SWT. Kajian tentang kesetaraan gender menyoroti salah satu aspek penting, yaitu perjuangan perempuan dalam menuntut hak untuk memperoleh posisi sosial yang sejajar dengan laki-laki (Oktoviasari et al., 2024).

2.2.2 Toxic Relationship

A. Pengertian Toxic Relationship

Menurut Wismanto *toxic relationship* terdiri dari dua kata, yaitu *toxic* yang berarti racun, dan *relationship* yang berarti keterhubungan. Oleh karena itu, *toxic relationship* adalah hubungan antara dua individu atau kelompok yang bersifat merusak dan dapat membahayakan atau menghancurkan (Wismanto, 2019). Oleh karena

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu, *toxic relationship* dapat diartikan sebagai suatu hubungan yang tidak sehat, yang tidak hanya merugikan individu itu sendiri, tetapi juga dapat membahayakan orang lain yang terlibat.

Menurut Dr. Lillian Glass dalam (Fitria, 2023) mengemukakan *toxic relationship* adalah hubungan di mana tidak ada saling dukung antara kedua belah pihak. Salah satu pihak berusaha untuk mengontrol pihak lainnya secara berlebihan. Hubungan beracun dapat terjadi dalam keluarga, pertemanan, maupun hubungan pasangan. Hubungan semacam ini bisa dihindari jika kita menyadari bahwa kita layak, bernilai, dan berharga sebagai manusia. Senada dengan (Alhidayah, 2020) mendefinisikan *toxic relationship* juga bisa diartikan sebagai gangguan emosional yang muncul dari ketidaknyamanan seseorang terhadap lingkungannya. Ini mencakup berbagai masalah seperti masalah pribadi, keluarga, ekonomi, sosial, percintaan, dan konflik batin.

Menurut Kanda dan Kivania *toxic relationship* merupakan hubungan di mana salah satu pihak merasakan penurunan kesehatan mental dan fisik yang signifikan, bahkan hingga menyebabkan kondisi yang sangat buruk. Dalam hubungan beracun ini, terdapat individu yang bertindak sebagai pelaku dan individu lain yang menjadi korban. Pelaku *toxic relationship* mampu menyebabkan traumatisasi, pengurangan rasa percaya diri, dan kurangnya dukungan dalam semua aspek kehidupan korban (Kanda & Kivania, 2024). Pendapat lain juga menjelaskan bahwa *toxic relationship* adalah bentuk hubungan di mana perilaku-perilaku merugikan salah satu individu, yang dapat mengakibatkan penurunan kesejahteraan fisik dan mentalnya. Jenis hubungan ini tidak memberikan manfaat positif bagi kedua belah pihak dan sering terjadi karena dominasi dari satu pihak yang menyebabkan pihak lain merasa ditekan atau tidak nyaman (Azkia & Safitri, 2024).

Berdasarkan penjelasan diatas, *toxic relationship* adalah fenomena di mana hubungan antara individu atau kelompok bersifat merusak dan dapat membahayakan kesejahteraan fisik dan mental mereka. Istilah ini merujuk pada dinamika yang tidak sehat, di mana salah satu pihak mencoba untuk mengontrol secara berlebihan pihak lainnya, tanpa memberikan dukungan yang sehat. Dalam konteks ini, kerugian tidak hanya dirasakan oleh individu yang terlibat langsung, tetapi juga mempengaruhi orang-orang di sekitarnya. Menghindari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hubungan beracun menjadi penting dengan menyadari nilai dan harga diri setiap individu, serta memahami pentingnya dukungan emosional yang sehat dalam semua aspek kehidupan.

B. Bentuk –Bentuk *Toxic Relationship*

Menurut Riani Tanda-tanda dalam hubungan yang beracun meliputi pengendalian yang konstan oleh pasangan, kesulitan dalam mengekspresikan diri sendiri, kurangnya dukungan, kecurigaan dan pembatasan yang berlebihan, sering terjadi penipuan, dan penerimaan terhadap kekerasan fisik. Menurut psikolog klinis Thomas L. Cory, Ph.D. Ciri-ciri periaku *toxic relationship* dapat dikelompokkan menjadi delapan (Riani, 2021), yaitu:

1. *Deprecator-Belittler* (Meremehkan) yaitu pelaku cenderung merendahkan dan mengecilkan nilai seseorang.
2. *Bad Temper* (Temperamental) yaitu pelaku cenderung ingin mengontrol orang lain, sering marah, kehilangan kesabaran dengan cepat, dan cenderung menyalahkan orang lain atas masalah yang terjadi.
3. *The Guilt-Inducer* (Menciptakan Rasa Bersalah) yaitu pelaku suka menggunakan intimidasi dan manipulasi untuk membuat orang merasa bersalah setiap kali melakukan sesuatu yang tidak disukainya.
4. *The Overreactor/Deflector* (Reaktif) yaitu pelaku bereaksi secara berlebihan terhadap situasi atau masalah kecil, dan memaksa orang lain untuk terus memperhatikan perasaannya agar hubungan tetap harmonis.
5. *The Over-Dependent Partner* (Bergantung Penuh) yaitu pelaku sangat bergantung pada orang lain untuk membuat keputusan, sehingga orang lain harus bertanggung jawab atas hasil keputusan tersebut.
6. *The Independent Toxic Controller* (Pengatur) yaitu pelaku mengatur hubungan tanpa mempertimbangkan komitmen, dan sering melarang orang lain untuk membuat keputusan atau rencana sendiri.
7. *The User* (Pengambil Keuntungan) yaitu pelaku selalu berusaha untuk mendapatkan keuntungan pribadi dalam hubungan, tanpa mempertimbangkan kebutuhan atau perasaan orang lain.
8. *The Possessive Toxic Controller* (Paranoid) yaitu pelaku cemburu berlebihan, curiga, dan mengontrol secara berlebihan terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pasangan, bahkan berusaha memutuskan hubungan mereka dengan lingkaran pertemanan dan keluarga.

C. Dampak *Toxic Relationship*

Hubungan *toxic* yang terus-menerus terjadi tanpa ada upaya perbaikan menuju hubungan yang sehat dapat mengakibatkan konsekuensi negatif bagi korban. Menurut Saraswati, setiap tindakan atau perilaku memiliki konsekuensi tertentu, termasuk dalam konteks hubungan yang beracun. Dampak dari hubungan yang beracun bisa semakin parah, menyebabkan trauma bagi salah satu atau kedua pihak yang terlibat. Bahkan, dalam kasus yang ekstrem, hubungan beracun bisa berujung pada kematian. Huda menjelaskan beberapa dampak dari *toxic relationship* (Syafdana & Gumelar, 2024) yaitu :

1. Dampak Psikis

Korban yang terjebak dalam *toxic relationship* cenderung mengalami gangguan kognitif, kecemasan, depresi, kesulitan berkonsentrasi, serta penurunan produktivitas dan motivasi dalam beraktivitas.

2. Dampak Fisik

Pada fisik, terdapat luka ringan hingga parah, dan bahkan bisa menyebabkan kematian.

3. Dampak Sosial

Toxic relationship akan mempengaruhi kehidupan sosial individu, membatasi pergerakan, dan menghalangi kesempatan untuk mengembangkan potensi diri, bahkan berujung pada isolasi sosial.

4. Dampak Finansial

Secara finansial, *toxic relationship* dapat meningkatkan pengeluaran untuk hal-hal yang tidak esensial dan hilangnya kemampuan untuk mengontrol peran dalam hubungan yang sedang dijalani.

Senada dengan (Kanda & Kivania, 2024) mengemukakan bahwa *toxic relationship* berdampak besar pada kesehatan mental korban. Korban yang mengalami hubungan beracun dalam keluarga, pasangan, atau pertemanan cenderung menghadapi permasalahan serupa: pertama, kurangnya rasa percaya diri; kedua, adanya trauma; ketiga, kecenderungan untuk menutup diri dari lingkungan; keempat, merasa selalu memiliki banyak kekurangan; dan kelima, trauma serta kurangnya percaya diri yang memicu stres dan kecemasan. Oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena itu, penting untuk dipahami bahwa dampak dari hubungan beracun ini dapat merusak baik fisik maupun psikis korban.

D. Toxic Relationship Dalam Perspektif Islam

Dalam ajaran Islam, perilaku baik dikenal dengan istilah akhlak. Akhlak merupakan sikap atau perbuatan yang muncul dari dalam diri seseorang dan telah menyatu dengan kepribadiannya. Dalam Islam, akhlak terbagi menjadi dua jenis, yaitu akhlak terpuji dan akhlak tercela. Akhlak tercela, atau dalam istilah Islam disebut *akhlak madhmumah*, mencakup segala bentuk ucapan dan tindakan yang dapat menimbulkan kerusakan, baik terhadap diri sendiri maupun orang lain di sekitarnya. Akhlak tercela mencakup perilaku yang merusak diri sendiri maupun orang lain. Hal ini sangat relevan dengan toxic relationship, yaitu hubungan yang diwarnai oleh perilaku negatif seperti manipulasi, kekerasan verbal, pengendalian berlebihan, dan pengabaian emosional. Semua bentuk perilaku tersebut merupakan contoh nyata dari akhlak madhmumah.

Hal ini ditegaskan dalam Al-Qur'an, di mana Allah SWT secara jelas menyatakan ketidaksukaan-Nya terhadap perilaku tersebut, sebagaimana tercantum dalam penggalan Surah Al-Hujurat ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّن قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّن نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِاللِّغَابِ بِئْسَ الْأَسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ وَمَن لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, janganlah suatu kaum mengolok-olok kaum yang lain, (karena) boleh jadi mereka (yang diolok-olokkan) lebih baik dari mereka (yang mengolok-olok), dan jangan pula perempuan-perempuan (mengolok-olok) perempuan lain, (karena) boleh jadi perempuan (yang diolok-olokkan) lebih baik dari perempuan (yang mengolok-olok). Janganlah kamu saling memanggil dengan gelar-gelar yang buruk. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk (fasik) setelah beriman. Dan barang siapa tidak bertaubat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim.” (QS. Al-Hujurat 49: 11).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayat tersebut mengandung makna bahwa seseorang dilarang menghina atau merendahkan orang lain, karena tidak ada jaminan bahwa orang yang menghina lebih baik daripada yang dihina. Dalam ayat ini, Allah SWT dengan jelas melarang hamba-Nya untuk melakukan kezaliman terhadap sesama. Larangan-larangan semacam ini dijelaskan lebih rinci dalam ajaran Islam melalui konsep *maqashid syari'ah*, yang memiliki peranan penting dalam penerapan hukum Islam. Seorang muslim seharusnya menjauhi perilaku yang termasuk dalam *akhlak madhmumah*, karena selain merugikan diri sendiri, juga bisa membahayakan orang lain. Bagi pelakunya, akhlak tercela dapat menjatuhkan martabat hingga dianggap sebagai pribadi fasik atau memiliki perilaku buruk. Sementara bagi orang lain, perlakuan tersebut dapat menimbulkan gangguan secara mental maupun emosional akibat hinaan dan cacian yang diterima (Ahmad Faishal Haris, 2021).

Penjelasan tentang larangan merendahkan orang lain, pentingnya menjaga akhlak, serta tujuan *maqashid syari'ah* dalam Islam sangat relevan dengan pembahasan *toxic relationship*. Islam mengajarkan bahwa hubungan antarmanusia harus dibangun atas dasar akhlak yang mulia, kasih sayang, dan keadilan, bukan penghinaan, manipulasi, atau kekerasan yang merupakan inti dari hubungan yang *toxic*.

2.2.3 Pengaruh Diskriminasi Gender Terhadap *Toxic Relationship*

Diskriminasi gender adalah tindakan kepada seseorang atau kelompok diberi perlakuan tidak adil berdasarkan jenis kelamin mereka, seperti asumsi bahwa hanya laki-laki yang cocok untuk menjadi pemimpin, mengabaikan hak yang setara antara laki-laki dan perempuan dalam peran sosial dan profesional (Azzahra, 2023). Proses ini sering kali menyebabkan perbedaan gender dianggap sebagai ketentuan kodrati atau bahkan sifatnya dianggap biologis yang tidak dapat diubah. Akibatnya, ketidakadilan gender sering terjadi di masyarakat. Salah satu jenis stereotipe yang muncul adalah pandangan terhadap gender, yang banyak memengaruhi perlakuan tidak adil terhadap jenis kelamin tertentu (Rosyidah & Nurwati, 2019). *Toxic relationship* muncul dari ketidaknyamanan seseorang terhadap lingkungannya. Ini mencakup berbagai masalah seperti masalah pribadi, keluarga, ekonomi, sosial, percintaan, dan konflik batin (Alhidayah, 2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Toxic relationship adalah bentuk hubungan di mana perilaku-perilaku merugikan salah satu individu, yang dapat mengakibatkan penurunan kesejahteraan fisik dan mentalnya. Jenis hubungan ini tidak memberikan manfaat positif bagi kedua belah pihak dan sering terjadi karena dominasi dari satu pihak yang menyebabkan pihak lain merasa ditekan atau tidak nyaman (Azkia & Safitri, 2024). Di tengah budaya yang masih mempertahankan stereotip gender dan ketidaksetaraan, individu bisa terjebak dalam pola perilaku yang mempengaruhi dinamika hubungan interpersonal mereka. *Toxic Relationship* merupakan sebuah hubungan yang tidak sehat yang berdampak pada terjadinya konflik internal (Praptiningsih & Putra, 2021).

Dalam kehidupan sehari-hari, Mahasiswa akan berinteraksi dan menjalin hubungan dengan teman-teman sebayanya. Membangun pertemanan merupakan hal penting yang perlu dilakukan, mengingat bahwa mahasiswa adalah makhluk sosial (Trikesumawardani et al., 2024). Walaupun memiliki pendidikan yang baik, mahasiswa juga bisa terpengaruh negatif oleh hubungan yang tidak sehat. Hubungan semacam ini tidak memberikan manfaat positif bagi kedua belah pihak, dan sering kali timbul karena dominasi dari satu pihak yang membuat pihak lain merasa tertindas atau tidak nyaman (Azkia & Safitri, 2024). Mereka tidak menyadari bahwa perilaku tersebut sebenarnya merupakan salah satu bentuk kekerasan dalam hubungan (Syafdana & Gumelar, 2024). Jika tidak segera keluar dari *toxic relationship*, dampak serius bisa terjadi, seperti masalah fisik, psikologis, sosial, keuangan, bahkan menyebabkan trauma yang membuat individu enggan untuk menjalin hubungan pertemanan dengan orang lain (R. P. Putra, 2023).

Penelitian ini menggunakan Teori Konflik Sosial dari Karl Marx sebagai grand teori untuk memahami akar diskriminasi gender dan bagaimana hal tersebut menciptakan relasi yang timpang, termasuk dalam bentuk *toxic relationship*. Marx menjelaskan bahwa masyarakat terbagi menjadi kelas-kelas sosial yang saling bertentangan akibat struktur ekonomi yang tidak setara. Meskipun Marx tidak secara langsung menulis tentang gender, teorinya kemudian dikembangkan oleh Friedrich Engels dalam bukunya *The Origin of the Family, Private Property and the State* sebagai dasar untuk memahami ketertindasan perempuan (Engels, 1985).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Engels menyatakan bahwa munculnya sistem kepemilikan pribadi memicu dominasi laki-laki atas perempuan dalam struktur keluarga patriarkal. Ia menyebut perubahan ini sebagai kekalahan historis bagi perempuan, dengan menyatakan bahwa “The overthrow of mother-right was the world historical defeat of the female sex” (Engels, 1985). Lebih jauh, Engels mengidentifikasi relasi antara suami dan istri dalam keluarga sebagai cerminan dari struktur kelas kapitalis: “In the family, the husband is the bourgeois and the wife represents the proletariat” (Engels, 1985)

Gagasan ini kemudian dikembangkan oleh para pemikir feminis Marxis, salah satunya Silvia Federici. Ia menyoroti bagaimana kapitalisme mengeksploitasi kerja domestik perempuan, yang tidak dibayar namun krusial bagi keberlangsungan sistem ekonomi. Federici menyebut bahwa “Women’s unpaid labor has been a crucial element in the accumulation of capital, hidden behind the veil of love and morality” (Federici, 2004)

Senada dengan itu, Rosemarie Tong menjelaskan bahwa feminis Marxis melihat penindasan perempuan sebagai akibat langsung dari sistem kapitalis, yang mengeksploitasi baik tenaga kerja formal maupun kerja domestik yang tidak terlihat. Dalam bukunya, ia menyatakan bahwa “Marxist feminists see women’s oppression as a consequence of capitalism, which exploits not only the labor of workers but also the unpaid labor of women in the home” (Tong, 2009).

Dengan demikian, teori konflik Marxian menjelaskan bahwa diskriminasi gender bukan sekadar persoalan budaya atau moral, tetapi merupakan bagian dari struktur ekonomi dan sosial yang menindas dan menormalisasi ketimpangan relasi kekuasaan.

2.3 Konsep Operasional

Untuk mempermudah pengukuran variabel dalam studi ini dan sebagai panduan bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian, peneliti menjelaskan konsep operasional untuk mengeksplorasi variabel bebas (X), terhadap variabel terikat (Y).

2.3.1 Variabel Diskriminasi Gender (x)

Ada beberapa indikator yang digunakan dalam instrumen diskriminasi gender dalam penelitian ini. Mansour Fakhri mengungkapkan bahwa diskriminasi gender tersebut memiliki beberapa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aspek yaitu, Stereotip/Citra Baku baru, Kemudian Subordinasi/Penomorduaan .Selanjutnya Marjinalisasi. Kemudian Beban ganda, kekerasan dalam bentuk serangan terhadap fisik atau psikologis seseorang.

2.3.2 Variabel *Toxic Relationship* (y)

Menurut psikolog klinis Thomas L. Cory, Ph.D. *Toxic relationship* disebabkan oleh beberapa aspek yaitu, *Deprecator-Belittler* (Meremehkan), *Bad Temper* (Temperamental), *The Guilt-Inducer* (Menciptakan Rasa Bersalah), *The Overreactor/Deflector* (Reaktif), *The Over-Dependent Partner* (Bergantung Penuh), *The Independent Toxic Controller* (Pengatur), *The User* (Pengambil Keuntungan), *The Possessive Toxic Controller* (Paranoid).

Tabel 2. 1
Konsep Operasional

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Diskriminasi Gender (X)	Stereotip/Citra Baku	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peran gender berdasarkan norma dan sosial. ➤ Persepsi tentang kompetensi berdasarkan gender.
	Subordinasi/Penomorduaan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Ketimpangan dalam mengambil keputusan. ➤ Hak dibatasi berdasarkan gender.
	Marjinalisasi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Terasingkan dari suatu kelompok. ➤ Sulit mendapatkan dukungan sosial untuk pengembangan diri.
	Beban Ganda	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Memenuhi banyak tuntutan secara bersamaan. ➤ Sulit membagi waktu antara tugas kuliah dan pekerjaan.
	Kekerasan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Merendahkan individu berdasarkan gender. ➤ Penggunaan bahasa yang merendahkan satu gender
	<i>Deprecator-Belittler</i> (Meremehkan)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Nada bicara yang meremehkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Toxic Relationship (Y)

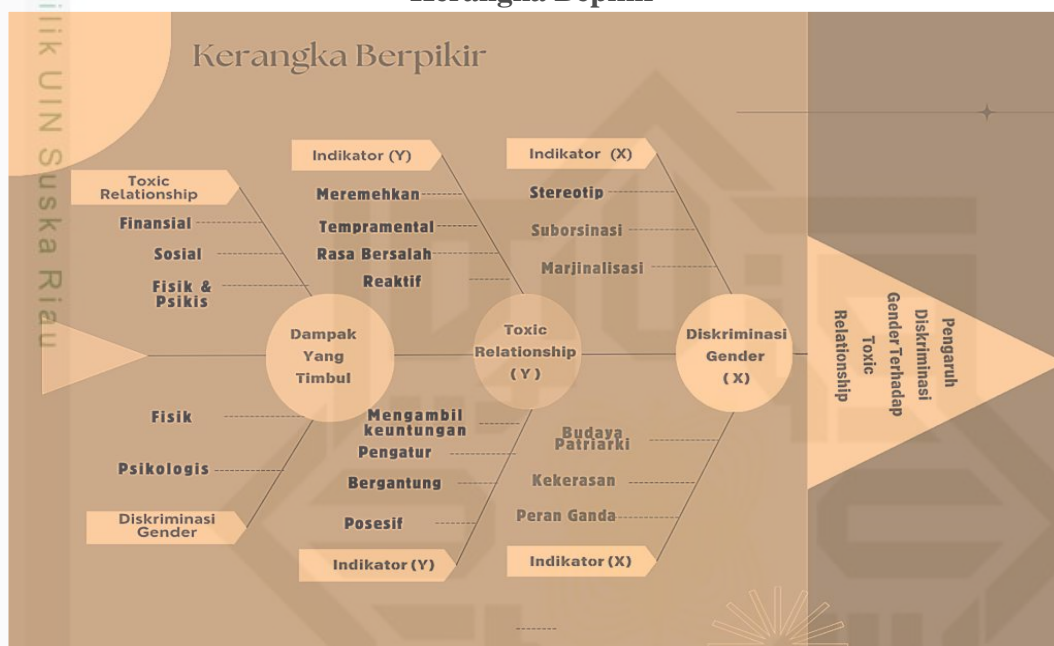
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyepelekan pencapaian seseorang. ➤ Tidak memberikan kesempatan yang sama dalam suatu kelompok
<i>Bad Temper</i> (Temperamental)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tersulut emosi dengan tindakan agresif. ➤ Bereaksi spontan tanpa mempertimbangkan konsekuensi.
<i>The Guilt-Inducer</i> (Menciptakan Rasa Bersalah)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Berperan sebagai korban. ➤ Mengabaikan seseorang (<i>silent treatment</i>) sebagai hukuman.
<i>The Overreactor/Deflector</i> (Reaktif)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Emosi yang tinggi saat merespon suatu kejadian. ➤ Mudah terpengaruh oleh faktor eksternal.
<i>The Over-Dependent Partner</i> (Bergantung Penuh)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tidak percaya diri. ➤ Meminta validasi orang lain sebelum bertindak.
<i>The Independent Toxic Controller</i> (Pengatur)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengontrol pergaulan orang lain. ➤ Menggunakan status sosial dalam mengendalikan orang lain. ➤ Menentukan keputusan sendiri.
<i>The User</i> (Pengambil Keuntungan)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Memanfaatkan hubungan timbal balik. ➤ Mengutamakan kepentingan pribadi.
<i>The Possessive Toxic Controller</i> (Paranoid)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengisolasi diri. ➤ Curiga berlebihan. ➤ Kesulitan merasa aman dalam hubungan.

2.4 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir atau kerangka pemikiran merupakan landasan konseptual dari suatu penelitian yang disusun dari fakta-fakta, observasi, dan kajian literatur. Oleh karena itu, kerangka pemikiran berisi teori, dalil, atau konsep-konsep yang menjadi acuan dalam penelitian tersebut. Dalam

kerangka pemikiran, variabel-variabel penelitian dijelaskan secara mendetail dan relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga dapat menjadi dasar untuk menjawab pertanyaan penelitian(Syahputri et al., 2023).

Gambar 2. 1
Kerangka Bepikir



Berdasarkan Gambar diatas, Diskriminasi gender mempengaruhi terjadinya *toxic relationship*. Penelitian ini meneliti bagaimana aspek-aspek diskriminasi gender (X) berkontribusi terhadap terbentuknya *toxic relationship* (Y), serta dampak yang timbul dari hubungan yang tidak sehat tersebut. Dengan demikian, kerangka berpikir ini menunjukkan hubungan antara diskriminasi gender dan *toxic relationship* serta dampak yang ditimbulkan dari hubungan yang tidak sehat.

2.5 Hipotesis

Hipotesis adalah sebuah pernyataan atau asumsi yang kemungkinan benar, dan sering digunakan sebagai dasar untuk membuat keputusan, menyelesaikan masalah, atau melakukan penelitian lebih lanjut. Asumsi sebagai hipotesis juga dianggap sebagai data, namun karena bisa saja salah, sebelum digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan harus diuji terlebih dahulu dengan menggunakan data hasil observasi(Junaedi & Wahab, 2023).

Hipotesis adalah asumsi awal, mereka harus diuji sebelum dianggap valid atau digunakan sebagai dasar keputusan. Pengujian ini dilakukan melalui



pengumpulan dan analisis data hasil observasi atau eksperimen. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

Ha = Terdapat Pengaruh yang Signifikan antara diskriminasi gender terhadap *toxic relationship* pada mahasiswa fakultas dakwah dan komunikasi Uin Suska Riau.

Ho = Tidak Terdapat Pengaruh yang Signifikan antara diskriminasi gender terhadap *toxic relationship* pada mahasiswa fakultas dakwah dan komunikasi Uin Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengeksplorasi pengaruh diskriminasi gender terhadap *toxic relationship* (Hubungan beracun) pada mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Suska Riau. Metode penelitian ini akan memfokuskan pada pengumpulan data yang dapat diukur secara numerik untuk menganalisis sejauh mana perilaku diskriminasi gender berkontribusi terhadap dinamika hubungan yang tidak sehat di kalangan mahasiswa.

Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode ini didasarkan pada filsafat positivisme, yang mengungkapkan bahwa fenomena yang terjadi bisa diklasifikasikan, bersifat relatif tetap, konkret, dapat diamati, terukur, dan memiliki hubungan sebab-akibat. Metode ini digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu (Sugiyono, 2019). Penelitian kuantitatif ini bertujuan untuk melakukan pengukuran. Pengukuran sangat penting dalam penelitian karena hasilnya akan membantu memahami korelasi antara variabel satu dan variabel lainnya (Sunarsi, 2021).

Pendekatan deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan kegiatan, sikap, pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh dari suatu fenomena dengan menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya (Rifa'i Abubakar, 2020).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Jl. HR. Soebrantas No.Km. 15, RW.15, Simpang Baru, Kota Pekanbaru, Riau 28293.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2.2 Waktu Penelitian

Tabel 3. 1
Waktu Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan 2024-2025				
		Juni	Des	Jan	Feb	Maret
1.	Penyusunan Proposal	■				
2.	Seminar Proposal		■			
3.	Pembuatan Angket			■		
4.	Penyebaran Angket				■	
5.	Pengolahan Data				■	
6.	Hasil Penelitian					■

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah seluruh anggota kelompok, berupa subjek atau objek yang tinggal bersama di suatu tempat secara terencana, dan menjadi target kesimpulan dari hasil akhir penelitian(Adnyana, 2021). Populasi merujuk pada semua individu, objek, atau kejadian yang menjadi fokus utama dalam sebuah penelitian. Populasi ini bisa sangat luas, seperti semua siswa di sebuah negara, atau sangat spesifik, seperti semua pria dewasa berusia 30-40 tahun di sebuah kota tertentu. Menetapkan demografi yang tepat adalah langkah awal yang penting dalam merancang penelitian, karena hasil penelitian akan diterapkan pada komunitas yang spesifik (Susanto, 2024).

Tabel 3. 2
Data Populasi Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

Program Studi	Jumlah
Bimbingan Konseling Islam	87
Manajemen Dakwah	96
Ilmu Komunikasi	180
Pengembangan Masyarakat Islam	64
Total	427

Sumber data : Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Dari tabel diatas maka peneliti menetapkan pulasi subjek dalam penelitian ini ialah mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Suska Riau angkatan 2021 yang berjumlah 427 orang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2019) Sampel adalah sebagian kecil dari jumlah dan karakteristik yang ada pada populasi. Secara sederhana, sampel adalah bagian kecil dari populasi yang diambil sebagai sumber data dalam penelitian. Artinya, sampel merupakan representasi dari keseluruhan populasi yang dimaksudkan untuk mewakili seluruhnya (Amin, 2023). Secara umum, teknik pengambilan sampel dibagi menjadi dua jenis, yaitu *probability sampling* dan *non-probability sampling* (Suriani et al., 2023). Dalam penelitian ini, Peneliti akan menerapkan pendekatan unik dengan teknik *probability sampling* menggunakan metode *Purposive Sampling*.

Metode *Purposive Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel di mana peneliti memilih anggota sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian (Turner, 2020). Metode ini memungkinkan peneliti untuk memilih individu yang memiliki karakteristik atau pengalaman spesifik yang dapat memberikan informasi yang lebih mendalam tentang topik yang diteliti. Dengan kata lain, *purposive sampling* ditujukan untuk mengambil sampel yang dianggap paling cocok untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Adapun karakteristik sampel dalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut :

- a. Mahasiswa aktif Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Suska Riau Tahun Angkatan 2021
- b. Mengalami Diskriminasi Gender
- c. Dalam lingkungan *toxic relationship*.

Berdasarkan kriteria diatas dan hasil *prasurvey* yang telah dilakukan peneliti menggunakan mentimeter pada Mahasiswa aktif Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Suska Riau Tahun Angkatan 2021 maka peneliti menetapkan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 40 orang.

Hal ini senada dengan pendapat Arikunto (Suharsini Arikunto, 2013) yang menjelaskan bahwa jika jumlah individu dalam populasi sedikit (kurang dari 100), lebih baik untuk mengikutsertakan seluruh individu dalam studi. Namun, jika populasi lebih besar dari 100, peneliti dapat memilih untuk mengambil sebagian kecil dari populasi, yang biasanya berkisar antara 10-15% atau 20-25%, untuk dijadikan sampel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penetapan sampel dalam penelitian ini sesuai dengan pendapat Arikunto dengan mengambil 10% dari jumlah populasi yaitu 40 orang.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk menghasilkan data yang akurat dan sesuai dengan tujuan penelitian, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga metode pengumpulan data yaitu Kuesioner, Observasi, dan Dokumentasi.

3.4.1 Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik untuk mengumpulkan informasi dari sejumlah orang atau responden dengan menyajikan sejumlah pertanyaan yang dijawab untuk menghasilkan respons, yang kemudian dikumpulkan sebagai data (Suharta, 2024). Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan jika jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan terbuka dan tertutup yang diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet (Sugiyono, 2019).

Pada penelitian ini, peneliti memilih menggunakan skala likert. Skala Likert digunakan dalam kuesioner untuk mengukur pendapat atau sikap responden. Responden diminta untuk menunjukkan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan mereka terhadap sebuah pernyataan, dengan memilih dari beberapa opsi yang biasanya berkisar dari "sangat setuju" hingga "sangat tidak setuju". Skala ini memudahkan dalam menganalisis data secara kuantitatif. Adapun skor skala likert berdasarkan indikator variabel dalam penelitian ini sebagai berikut ;

Tabel 3. 3
Skor Skala Likert

No	Alternatif jawaban	Favorable (Positif)	Unfavorable (Negatif)
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Kurang Setuju (KS)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Berdasarkan tabel, Skala likert yang digunakan mempunyai lima alternatif jawaban dari pertanyaan atau pernyataan yang diberikan. Pertanyaan atau pernyataan tersebut berupa pertanyaan atau pernyataan positif dan negatif yang mempunyai bobot nilai yang berbeda disetiap jawaban. Item positif dengan jawaban Sangat Setuju (SS) bernilai

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5, Setuju (S) bernilai 4, Kurang Setuju (KS) bernilai 3, Tidak Setuju (TS) bernilai 4 dan Sangat Tidak Setuju (STS) bernilai 1. Sedangkan setiap item negatif dengan jawaban Sangat Setuju (SS) bernilai 1, Setuju (S) bernilai 2, Kurang Setuju (KS) bernilai 3, Tidak Setuju (TS) bernilai 4 dan Sangat Tidak Setuju (STS) bernilai 5.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala diskriminasi gender dan *toxic relationship*. Skala diskriminasi gender yang digunakan mengacu pada konsep yang dikemukakan oleh Mansour Fakih mengenai faktor-faktor penyebab diskriminasi gender, sementara skala *toxic relationship* didasarkan pada pemahaman dari ahli psikologi klinis Thomas L. Cory, Ph.D., terkait aspek-aspek *toxic relationship*. Setiap aspek kemudian dikembangkan menjadi sub indikator yang digunakan untuk merumuskan item-item instrumen penelitian, dengan bentuk kalimat pernyataan positif dan negatif. Pada item positif, jawaban yang diberikan mencerminkan respons atau pandangan yang mendukung, baik, atau sesuai dengan tujuan pengukuran. Sebaliknya, item negatif mencerminkan jawaban yang tidak mendukung, tidak baik, atau tidak sesuai dengan tujuan pengukuran.

Tabel 3. 4
Blue Print Skala Diskriminasi Gender

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item		Jumlah
			(+)	(-)	
Diskriminasi Gender (X)	Stereotip/Citra Baku	➤ Peran gender berdasarkan norma dan sosial.	1,3	2,4	4
		➤ Persepsi tentang kompetensi berdasarkan gender.			
	Subordinasi/ Penomorduaan	➤ Ketimpangan dalam mengambil keputusan.	5,7,	6,8,	4
		➤ Hak dibatasi berdasarkan gender.			
	Marjinalisasi	➤ Terasingkan dari suatu kelompok.	9,11	10,12	4
		➤ Sulit mendapatkan dukungan sosial untuk pengembangan diri.			
	Beban Ganda	➤ Memenuhi banyak tuntutan secara bersamaan.	13,15	14,16	4
		➤ Sulit membagi waktu antara tugas kuliah dan pekerjaan.			
	Kekerasan	➤ Merendahkan individu berdasarkan gender.	17,19	18,20	4
		➤ Penggunaan bahasa yang merendahkan satu gender			
Total			10	10	20

Tabel diatas menunjukkan jumlah dan penomoran item pada skala diskriminasi gender secara keseluruhan ada 30 item dalam bentuk pernyataan, diantaranya 10 item pernyataan positif dan 10 item pernyataan negatif.

Tabel 3. 5
Blue Print Skala Toxic Relationship

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item (+) (-)	Jumlah
Toxic Relationship (Y)	<i>Deprecator-Belittler</i> (Meremehkan)	➤ Nada bicara yang meremehkan. ➤ Menyepelekan pencapaian seseorang. ➤ Tidak memberikan kesempatan yang sama dalam suatu kelompok	1, 2,	2
	<i>Bad Temper</i> (Temperamental)	➤ Tersulut emosi dengan tindakan agresif. ➤ Bereaksi spontan tanpa mempertimbangkan konsekuensi.	3,4, 5	3
	<i>The Guilt-Inducer</i> (Menciptakan Rasa Bersalah)	➤ Berperan sebagai korban. ➤ Mengabaikan seseorang (<i>silent treatment</i>) sebagai hukuman.	6 7	2
	<i>The Overreactor/Deflector</i> (Reaktif)	➤ Emosi yang tinggi saat merespon suatu kejadian. ➤ Mudah terpengaruh oleh faktor eksternal.	8 9	2
	<i>The Over-Dependent Partner</i> (Bergantung Penuh)	➤ Tidak percaya diri . ➤ Meminta validasi orang lain sebelum bertindak.	10 11,12	3
	<i>The Independent Controller</i> (Pengatur)	➤ Mengontrol pergaulan orang lain. ➤ Menggunakan status sosial dalam mengendalikan orang lain.	14 13,15	3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	➤ Menentukan keputusan sendiri.			
<i>The User</i> (Pengambil Keuntungan)	➤ Memanfaatkan hubungan timbal balik.	16	17,	2
	➤ Mengutamakan kepentingan pribadi.			
<i>The Possessive Toxic Controller</i> (Paranoid)	➤ Mengisolasi diri.	18,20	19	3
	➤ Curiga berlebihan.			
	➤ Kesulitan merasa aman dalam hubungan.			
Total		10	10	20

Tabel diatas menunjukkan jumlah dan penomoran item pada skala diskriminasi gender secara keseluruhan ada 20 item dalam bentuk pernyataan, diantaranya 10 item pernyataan positif dan 10 item pernyataan negatif.

Tahapan berikutnya adalah uji coba terhadap item-item pernyataan yang telah disusun. Dalam tahap ini, peneliti melakukan uji coba kepada 52 mahasiswa dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Suska Riau. Responden uji coba ini tidak termasuk dalam kriteria sampel penelitian yang sebenarnya. Tujuan dari uji coba ini adalah untuk menguji kelayakan instrumen penelitian.

3.4.2 Obsevasi

Menurut Suharsini Arikunto observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek penelitian di lingkungan tempatnya berada. Proses ini dilakukan secara sadar dan terencana, dengan memanfaatkan pancaindra seperti penglihatan, pendengaran, penciuman, peraba, dan pengecap guna memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai objek yang diteliti (Suharsini Arikunto, 2013).

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode untuk mengumpulkan data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, tulisan, angka, dan gambar, yang mencakup laporan serta keterangan yang mendukung penelitian (Sugiyono, 2007). Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang relevan dan mendukung penelitian, serta untuk menyediakan bukti yang mendukung temuan dan kesimpulan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5 Uji Validitas dan Reabilitas

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah tes yang digunakan untuk menilai sejauh mana suatu instrumen pengukuran efektif dalam mengumpulkan data. Uji validitas ini digunakan untuk mengevaluasi kuesioner dan seberapa baik pertanyaan atau pernyataan dalam memperoleh data yang diinginkan. Tujuan uji validitas adalah untuk menentukan apakah instrumen pengukuran tersebut valid atau tidak. Kuesioner dianggap valid jika pertanyaan atau pernyataan tersebut mampu mengungkapkan apa yang ingin diukur oleh kuesioner tersebut (Janna & Herianto, 2021).

Uji validitas bertujuan untuk menilai keabsahan suatu instrumen, seperti kuesioner, dengan melihat sejauh mana hubungan antara skor setiap indikator variabel dan total skor indikator variabel. Proses ini kemudian dibandingkan dengan standar signifikansi tertentu, biasanya ditetapkan pada tingkat 0,05. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan Aplikasi SPSS 24.0. Kriteria yang digunakan untuk mengevaluasi validitas instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apabila nilai r hitung $> r$ tabel (taraf signifikan 0,05) maka instrumen penelitian dianggap valid karena hubungan tersebut memiliki tingkat signifikansi statistik yang memadai.
- b. Apabila nilai r hitung $< r$ tabel (taraf signifikan 0,05) maka instrumen penelitian dianggap tidak valid karena tidak ada bukti yang cukup untuk mendukung keabsahannya.

Sebuah instrumen yang baik harus valid dan reliabel agar bisa digunakan dalam penelitian. Oleh karena itu, sebelum mengirimkan angket kepada responden utama, peneliti harus menguji instrumen tersebut pada kelompok uji dengan memperhatikan:

- a. Karakteristik yang serupa antara responden uji dan responden utama.
- b. Lingkungan yang sama antara responden uji dan responden utama.
- c. Waktu pelaksanaan yang sama antara uji coba dan penelitian utama.

A. Uji Validitas Diskriminasi Gender (X)

Tabel 3. 6
Uji Validitas Diskriminasi Gender

Variabel	Item Pernyataan	R Tabel = 0,273 a = 5% df = 52-2 = 50		Keterangan
		R Hitung		
Diskriminasi Gender (X)	1	0,387	0,273	VALID
	2	0,609	0,273	VALID
	3	0,265	0,273	TIDAK VALID
	4	0,366	0,273	VALID
	5	0,269	0,273	TIDAK VALID
	6	0,342	0,273	VALID
	7	0,306	0,273	VALID
	8	0,411	0,273	VALID
	9	0,299	0,273	VALID
	10	0,357	0,273	VALID
	11	0,486	0,273	VALID
	12	0,245	0,273	TIDAK VALID
	13	0,296	0,273	VALID
	14	0,406	0,273	VALID
	15	0,075	0,273	TIDAK VALID
	16	0,432	0,273	VALID
	17	0,352	0,273	VALID
	18	0,308	0,273	VALID
	19	0,373	0,273	VALID
	20	0,299	0,273	VALID

Sumber data diolah oleh IBM SPSS versi 24

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen untuk skala diskriminasi gender, dapat disimpulkan bahwa terdapat 20 item pernyataan yang diuji menggunakan SPSS untuk menilai apakah item tersebut valid atau tidak dengan signifikan 5% (0,05) untuk digunakan dalam penelitian ini. Hasilnya menunjukkan bahwa 16 item pernyataan memiliki nilai r hitung > r tabel, yang berarti dinyatakan valid, sementara 4 item lainnya dengan nilai r hitung < r tabel dinyatakan tidak valid. Oleh karena itu, item-item pernyataan yang valid dipilih untuk dilakukan uji reliabilitas.

B. Uji Validitas *Toxic Relationship* (Y)

Tabel 3. 7
Uji Validitas *Toxic Relationship*

Variabel	Item Pernyataan	R Tabel = 0,273 a = 5% df = 52-2 = 50		Keterangan
		R Hitung		
Toxic Relationship (Y)	1	0,435	0,273	VALID
	2	0,390	0,273	VALID
	3	0,490	0,273	VALID
	4	0,379	0,273	VALID
	5	0,295	0,273	VALID
	6	0,327	0,273	VALID
	7	0,327	0,273	VALID
	8	0,185	0,273	TIDAK VALID
	9	0,145	0,273	TIDAK VALID
	10	-0,140	0,273	TIDAK VALID
	11	0,054	0,273	TIDAK VALID
	12	0,303	0,273	VALID
	13	0,380	0,273	VALID
	14	0,354	0,273	VALID
	15	0,359	0,273	VALID
	16	0,432	0,273	VALID
	17	0,462	0,273	VALID
	18	0,431	0,273	VALID
	19	0,654	0,273	VALID
	20	0,320	0,273	VALID

Sumber data diolah oleh IBM SPSS versi 24

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen untuk skala *toxic relationship*, dapat disimpulkan bahwa terdapat 20 item pernyataan yang diuji menggunakan SPSS untuk menilai apakah item tersebut valid atau tidak dengan signifikan 5% (0,05) untuk digunakan dalam penelitian ini. Hasilnya menunjukkan bahwa 16 item pernyataan memiliki nilai r hitung > r tabel, yang berarti dinyatakan valid, sementara 4 item lainnya dengan nilai r hitung < r tabel dinyatakan tidak valid. Oleh karena itu, item-item pernyataan yang valid dipilih untuk dilakukan uji reliabilitas.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran konsistensi yang menunjukkan bahwa instrumen penelitian dapat diandalkan untuk mengumpulkan data. Ini

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berarti bahwa instrumen tersebut mampu memberikan informasi yang akurat dan valid dari lapangan secara konsisten. Suatu kuesioner dianggap reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan tetap konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas suatu tes mengacu pada tingkat stabilitas, konsistensi, kemampuan prediksi, dan akurasi (Arsi, 2021).

Perhitungan reliabilitas hanya dapat dilakukan jika variabel pada kuesioner telah terbukti valid. Oleh karena itu, validitas harus diuji terlebih dahulu sebelum menghitung reliabilitas. Jika pertanyaan pada kuesioner tidak valid, pengujian reliabilitas tidak perlu dilanjutkan. Untuk mengetahui reliabilitas atau tidaknya sebuah instrumen dapat dilakukan dengan rumus alpha cronbach yaitu sebagai berikut ;

- a. Jika nilai *Cronbach Alpha* $\geq 0,60$ maka, angket dianggap reliabel. Ini menunjukkan bahwa instrumen dapat digunakan untuk mengukur konstruk yang dimaksud.
- b. Jika nilai *Cronbach Alpha* $\leq 0,60$ maka, angket dianggap tidak reliabel. Hal ini menandakan bahwa instrumen mungkin tidak konsisten dalam mengukur konstruk yang dimaksud, sehingga hasilnya tidak dapat digunakan.

3.6 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah serangkaian pengujian yang digunakan dalam analisis regresi linear untuk memastikan bahwa model yang dibangun memenuhi asumsi-asumsi dasar yang diperlukan. Memenuhi asumsi-asumsi ini penting agar estimasi parameter yang dihasilkan oleh model regresi dapat dipercaya dan generalisasi dari hasil tersebut dapat dilakukan dengan valid. Uji asumsi klasik dilakukan sebelum menguji hipotesis untuk memastikan bahwa persamaan dalam model regresi dapat diterima secara ekonometrik. Uji ini mencakup uji normalitas, multikolinearitas (Purba et al., 2021).

3.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah prosedur statistik yang digunakan untuk menentukan apakah data sampel berasal dari distribusi normal. Pengujian normalitas bergantung pada kemampuan kita dalam mengamati plot data. Jika jumlah data cukup banyak dan penyebarannya tidak sepenuhnya normal (tidak normal sempurna), kesimpulan yang diambil mungkin akan keliru (Usmadi, 2020). Hasil penelitian dianggap berdistribusi normal berdasarkan tabel Kolmogorov-Smirnov dengan ketentuan sebagai berikut;

- a. Apabila nilai signifikansi > 0.05 , maka data berdistribusi normal.
- b. Apabila nilai signifikansi < 0.05 , maka data tidak berdistribusi normal.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data mencakup berbagai metode dan alat yang digunakan untuk memahami, menginterpretasikan, dan mengkomunikasikan informasi yang terkandung dalam data. Berikut adalah beberapa teknik analisis data yang umum digunakan:

3.7.1 Analisis Deskriptif

Menurut Suharsini Arikunto (Arikunto, 2013) analisis data deskriptif merupakan teknik yang digunakan untuk merangkum dan menjelaskan karakteristik dari data yang telah dikumpulkan. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran yang jelas dan mudah dipahami tentang karakteristik data yang telah dianalisis.

3.7.2 Teknik Analisis Regresi Linear

Metode Regresi Linier Sederhana digunakan untuk mengamati keterkaitan antara satu variabel independen dan variabel dependen, di mana hubungan keduanya terlihat sebagai garis lurus. Variabel hasil pengamatan seringkali dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, seperti tinggi badan dan berat badan seseorang, di mana masing-masing memiliki pengaruh terhadap yang lain. Regresi linear sederhana, juga dikenal sebagai SLR (Simple Linear Regression), adalah salah satu metode statistik yang digunakan dalam analisis untuk melakukan prediksi atau peramalan tentang karakteristik kualitatif maupun kuantitatif (Harsiti et al., 2022). Persamaan umum dalam metode regresi linier sederhana pada penelitian ini adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

- \hat{Y} : variabel kriterium (dependen / terikat)
 a : konstanta
 b : koefisien regresi
 x : variabel independen / bebas

Persamaan a dan b diperoleh dari ;

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum Y_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$b = \frac{n (\sum Xi Yi) - (\sum Xi)(\sum Yi)}{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}$$

Keterangan ;

- $\sum Yi$: Jumlah semua nilai dari variabel dependen / terikat (Y).
 $\sum Xi$: Jumlah semua nilai dari variabel independen / bebas (X).
 $\sum Xi Yi$: Jumlah hasil kali dari setiap pasangan nilai X dan Y.
 $\sum Xi^2$: Jumlah kuadrat dari setiap nilai X.

Persamaan regresi tersebut sering dikenal sebagai regresi X terhadap Y. Koefisien arah dalam regresi linear dilambangkan dengan huruf b, yang menggambarkan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap satu unit perubahan pada variabel X. Jika nilai b positif, maka variabel Y akan mengalami peningkatan. Sebaliknya, jika b negatif, maka variabel Y akan mengalami penurunan. Pengujian persamaan regresi dapat dilakukan menggunakan metode kuadrat terkecil, dengan hasil yang biasanya disajikan dalam tabel ANOVA.

Berikut adalah langkah-langkah yang diperlukan untuk melakukan analisis dan uji regresi linear sederhana:

1. Menetapkan tujuan dari analisis regresi linear sederhana.
2. Menentukan variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).
3. Mengumpulkan data dalam format tabel.
4. Menghitung nilai X^2 , XY dan total masing-masing.
5. Menghitung nilai a dan b menggunakan rumus yang sudah ditetapkan.
6. Menyusun model persamaan garis regresi.
7. Membuat prediksi untuk variabel independen dan dependen.
8. Menguji signifikansi menggunakan uji t untuk menentukan tingkat signifikansi.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI

4.1 Sejarah Singkat Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Suska Riau

Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau berawal dari Institut Agama Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (IAIN Susqa), yang didirikan pada 19 September 1970 melalui Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 194 tahun 1970. Pada awal pendiriannya, IAIN Susqa terdiri dari tiga fakultas: Fakultas Tarbiah, Fakultas Syariah, dan Fakultas Ushuluddin. Seiring waktu, khususnya pada tahun akademik 1998/1999, IAIN Susqa berkembang dengan mendirikan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Meskipun secara resmi fakultas ini baru terbentuk pada tahun 1998/1999, namun secara historis sudah ada sejak hampir 25 tahun sebelumnya, bermula dari jurusan Ilmu Dakwah di Fakultas Ushuluddin.

Proses peningkatan status jurusan Ilmu Dakwah menjadi fakultas tersendiri telah direncanakan sejak lama, dimulai dengan usaha intensif pada tahun akademik 1994/1995. Pada tahun 1995/1996, jurusan Ilmu Dakwah kemudian dibagi menjadi dua jurusan: Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) dan Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI). Pada tahun akademik 1997/1998, kedua jurusan ini telah berjalan selama kurang lebih tiga tahun dengan jumlah mahasiswa mencapai 211 orang, dengan rincian 102 mahasiswa di jurusan PMI dan 109 di jurusan BPI.

Pada tahun 1996/1997, dilakukan kerjasama dengan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran Bandung untuk memperluas dan mempersiapkan jurusan di Fakultas Dakwah yang akan didirikan. Hasil dari kerjasama ini adalah penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) pada Januari 1998, yang menghasilkan pembukaan Program S1 Ilmu Komunikasi dan D3 Dakwah dan Ilmu Komunikasi, yang bertujuan melengkapi jurusan yang ada di Fakultas Dakwah.

Pada tahun akademik 1996/1997, dilakukan penjelajahan dan konsultasi dengan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran Bandung untuk mempersiapkan serta memperluas jurusan di Fakultas Dakwah yang akan dibentuk. Hasil dari proses ini adalah tercapainya kesepakatan kerjasama antara IAIN Susqa Riau dan Unpad, yang dituangkan dalam bentuk penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) pada Januari 1998, dengan nomor: IN/13/R/HM.01/164/1998 dan 684//706/1998. Pelaksanaan teknis dari kerjasama ini kemudian dipercayakan kepada Fakultas Ushuluddin

(sebagai pengelola Ilmu Dakwah) dan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran Bandung.

Sebagai langkah lanjutan dari MoU tersebut, disepakati pembukaan Program Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi dan Diploma Tiga (D3) Dakwah dan Ilmu Komunikasi, yang bertujuan untuk melengkapi jurusan-jurusan yang telah ada, yaitu PMI dan BPI, di Fakultas Dakwah yang akan didirikan. Untuk merealisasikan pendirian Fakultas Dakwah di IAIN Susqa Pekanbaru, dilakukan berbagai upaya perintisan, salah satunya dengan mengusahakan pengesahan secara yuridis formal dari berbagai pihak terkait, seperti Departemen Agama, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, serta Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara (Menpan). Upaya tersebut menghasilkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia mengenai pendirian Fakultas Dakwah IAIN Sultan Syarif Kasim Pekanbaru, dengan nomor 104 tahun 1998, yang dikeluarkan pada 28 Februari 1998.

Dari pada itu, telah pula dilakukan seminar dan lokakarya (semiloka) tentang penyusunan kurikulum Jurusan Ilmu Komunikasi dan program studi Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Semiloka tersebut dihadiri oleh dua pakar Komunikasi dari Unpad Bandung yaitu Prof. Dr. H. Dedi Mulyana, M.A dan Drs. Elvinaro Enderianto, M.Si menggantikan Prof. Dr. Soleh Soemirat Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi UNPAD yang berhalangan hadir. Semiloka tersebut berhasil merumuskan kurikulum terpadu antara disiplin Ilmu Komunikasi pada IAIN Susqa Pekanbaru. Berbekal surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 104 tahun 1998 tersebut, maka secara de jure Fakultas Dakwah IAIN Susqa Pekanbaru telah lahir dan terpisah dari Fakultas Ushulddin, tetapi secara de facto kelahiran itu baru terealisasi pada bulan September 1998, dalam acara Stadium General Pembukaan Kuliah tahun Akademik 1998/1999. Dalam kesempatan itu yang bertindak sebagai pembicara adalah Prof. Dr. Soleh Soemirat Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi.

4.2 Visi Misi dan Tujuan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Suska Riau

4.2.1 Visi

“Terwujudnya Fakultas yang Gemilang dan Terbilang dalam Keilmuan Dakwah dan Komunikasi secara integratif di Asia pada Tahun 2025”

4.2.2 Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran keilmuan dakwah dan komunikasi untuk melahirkan sumber daya manusia yang adaptif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap perkembangan global serta memiliki integritas pribadi sebagai sarjana muslim.

2. Menyelenggarakan penelitian keilmuan dakwah dan komunikasi berbasis publikasi untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis keilmuan dakwah dan komunikasi yang bermanfaat bagi kemanusiaan.
4. Menyelenggarakan kerjasama dengan lembaga-lembaga terkait dalam dan luar negeri.
5. Menyelenggarakan tata kelola fakultas yang baik (*good faculty governance*) serta adaptif dengan sistem dan teknologi digital.

4.2.3 Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang adaptif terhadap perkembangan global serta memiliki integritas pribadi sebagai sarjana muslim.
2. Menghasilkan penelitian berbasis publikasi nasional atau internasional dalam bidang ilmu dakwah dan komunikasi.
3. Memberikan pengabdian kepada masyarakat berbasis keilmuan dakwah dan komunikasi yang bermanfaat bagi kemanusiaan.
4. Menghasilkan kerjasama dengan lembaga-lembaga terkait dalam dan luar negeri.
5. Menghasilkan tata kelola fakultas yang baik (*good faculty governance*) serta adaptif dengan sistem dan teknologi digital.

4.3 Program Studi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Suska Riau

4.3.1 Pengembangan Masyarakat Islam

A. Visi

“Terwujudnya Program Studi yang unggul dan kompetitif dalam Keilmuan Pengembangan Masyarakat Islam melalui integrasi agama, sains, dan teknologi di Asia pada Tahun 2025”

B. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran keilmuan Pengembangan Masyarakat Islam untuk melahirkan sumber daya manusia yang profesional di bidang pemberdayaan masyarakat serta adaptif terhadap perkembangan global serta memiliki integritas pribadi sebagai sarjana muslim.
2. Menyelenggarakan penelitian keilmuan Dakwah dan Pengembangan Masyarakat Islam berbasis publikasi untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis keilmuan Pengembangan Masyarakat Islam yang bermanfaat bagi kemanusiaan.
4. Menyelenggarakan kerjasama dengan stakeholders dalam dan luar negeri.
5. Menyelenggarakan tata kelola program studi yang baik (good department governance) serta adaptif dengan sistem dan teknologi digital.

C. Tujuan

1. Menghasilkan lulusan Pengembangan Masyarakat Islam yang profesional dan adaptif terhadap perkembangan global serta memiliki integritas pribadi sebagai sarjana muslim.
2. Menghasilkan penelitian berbasis publikasi nasional atau internasional dalam bidang ilmu Dakwah dan Pengembangan Masyarakat Islam.
3. Memberikan pengabdian kepada masyarakat berbasis keilmuan Pengembangan Masyarakat Islam yang bermanfaat bagi kemanusiaan.
4. Menghasilkan kerjasama dengan stakeholders dalam dan luar negeri.
5. Menghasilkan tata kelola program studi yang baik (good department governance) serta adaptif dengan sistem dan teknologi digital.

D. Profil Lulusan Prodi PMI

Profil utama lulusan Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam adalah praktisi pendampingan masyarakat, asisten peneliti bidang Pengembangan masyarakat Islam, Dai dan konsultan Pengembangan Masyarakat Islam, kewirausahaan sosial berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan muktahir dibidangnya serta mampu melaksanakan pengembangan masyarakat Islam berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

4.3.2 Bimbingan Konseling Islam

A. Visi

“Terwujudnya Program Studi yang unggul dan kompetitif dalam Keilmuan Bimbingan dan Konseling Islam di Asia Tahun 2025”.

B. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran keilmuan Bimbingan dan Konseling Islam untuk melahirkan sumber daya manusia yang adaptif terhadap perkembangan global serta memiliki integritas pribadi sebagai sarjana muslim.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Menyelenggarakan penelitian keilmuan Bimbingan dan Konseling Islam berbasis publikasi untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis keilmuan Bimbingan dan Konseling Islam yang bermanfaat bagi kemanusiaan.
4. Menyelenggarakan kerjasama dengan lembaga-lembaga terkait dalam dan luar negeri.
5. Menyelenggarakan tata kelola program studi yang baik (good department governance) serta adaptif dengan sistem dan teknologi digital.

C. Tujuan

1. Menghasilkan lulusan Bimbingan dan Konseling Islam yang adaptif terhadap perkembangan global serta memiliki integritas pribadi sebagai sarjana muslim.
2. Menghasilkan penelitian berbasis publikasi nasional atau internasional dalam bidang ilmu Bimbingan dan Konseling Islam.
3. Memberikan pengabdian kepada masyarakat berbasis keilmuan Bimbingan dan Konseling Islam yang bermanfaat bagi kemanusiaan.
4. Menghasilkan kerjasama dengan lembaga-lembaga terkait dalam dan luar negeri.
5. Menghasilkan tata kelola program studi yang baik (good department governance) serta adaptif dengan sistem dan teknologi digital.

D. Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai oleh Prodi Bimbingan dan Konseling Islam adalah sebagai berikut:

1. Lulusan yang memiliki kemampuan akademik dan profesional dalam bidang bimbingan konseling Islam, yang bertakwa kepada Allah, berbudi pekerti luhur, bermartabat, bertanggung jawab, serta berwawasan luas.
2. Lulusan yang mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, melakukan penelitian dalam bidang bimbingan konseling islam serta berperan aktif dalam melaksanakan pengabdian pada masyarakat.
3. Lulusan yang siap kerja yang memiliki wawasan dan keterampilan pedagogis, metodologis, dan managerial dalam bidang bimbingan bimbingan konseling islam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Profil Lulusan Program Studi

Merujuk dari sasaran yang akan dicapai oleh Prodi Bimbingan dan Konseling Islam diatas, maka dirumuskanlah profil lulusan Prodi Bimbingan dan Konseling Islam sebagai berikut:

1. **Pembimbing dan Konselor Islam:** Sarjana sosial yang berkepribadian baik,berpengetahuan luas dan mutakhir serta menguasai dan mampu menerapkan di bidang konselor keluarga dan masyarakat, konselor industri dan karir, dan konselor di bidang pendidikan
2. **Asisten Peneliti Sosial Keagamaan:** Sarjana sosial yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir di bidangnya serta mampu melaksanakan tugas penelitian sosial keagamaan berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian
3. **Motivator Islam:** Sarjana sosial yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir di bidangnya serta menguasai dan mampu menerapkan tugas motivator keislaman di bidang sosial keagamaan, pendidikan, dan kesehatan.
4. **Terapis Islam:** Sarjana sosial yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta menguasai dan mampu menerapkan tugas di bidang terapi

4.3.3 Ilmu Komunikasi

A. Visi

“Terwujudnya program studi yang unggul, inovatif, dan kolaboratif dalam keilmuan komunikasi di Asia pada tahun 2025”

B. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran keilmuan komunikasi untuk melahirkan sumber daya manusia yang inovatif dan adaptif terhadap perkembangan global serta memiliki integritas pribadi sebagai sarjana muslim.
2. Menyelenggarakan penelitian berbasis publikasi untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni bidang komunikasi.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis keilmuan komunikasi yang bermanfaat bagi kemanusiaan.
4. Menyelenggarakan kerjasama dengan lembaga-lembaga terkait dalam dan luar negeri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Menyelenggarakan tata kelola program studi yang baik (*good department governance*) serta adaptif dengan sistem dan teknologi digital.

C. Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang inovatif dan adaptif terhadap perkembangan global serta memiliki integritas pribadi sebagai sarjana muslim.
2. Menghasilkan penelitian berbasis publikasi nasional atau internasional dalam bidang ilmu komunikasi.
3. Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat berbasis keilmuan dakwah dan komunikasi yang bermanfaat bagi kemanusiaan.
4. Menghasilkan kerja sama dengan lembaga-lembaga terkait dalam dan luar negeri.
5. Menghasilkan tata kelola program studi yang baik (*good department governance*) serta adaptif dengan sistem dan teknologi digital.

D. Profil Lulusan Program Studi

Profil utama lulusan Program Studi Ilmu Komunikasi adalah praktisi Ilmu Komunikasi, asisten peneliti dan pengembang media komunikasi dan informasi yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas pengelolaan kegiatan dakwah berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

4.3.4 Manajemen Dakwah

A. Visi

“Terwujudnya program studi yang Profesional, Unggul dan Kompetitif dalam Keilmuan Manajemen Dakwah secara Integratif di Asia pada Tahun 2025”.

B. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran keilmuan Manajemen Dakwah untuk melahirkan sumber daya manusia yang profesional, unggul dan adaptif terhadap perkembangan global serta memiliki integritas pribadi sebagai sarjana muslim.
2. Menyelenggarakan penelitian keilmuan Manajemen Dakwah berbasis publikasi untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis keilmuan Manajemen Dakwah yang bermanfaat bagi kemanusiaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Menyelenggarakan kerjasama dengan lembaga-lembaga terkait dalam dan luar negeri untuk meningkatkan kualitas lulusan Program Studi Manajemen Dakwah.
5. Menyelenggarakan tata kelola program studi yang baik (good department governance) serta adaptif dengan sistem dan teknologi digital.

C. Tujuan

1. Menghasilkan lulusan Manajemen Dakwah yang profesional, unggul dan adaptif terhadap perkembangan global serta memiliki integritas pribadi sebagai sarjana muslim.
2. Menghasilkan penelitian berbasis publikasi nasional atau internasional dalam bidang ilmu Manajemen Dakwah.
3. Memberikan pengabdian kepada masyarakat berbasis keilmuan Manajemen Dakwah yang bermanfaat bagi kemanusiaan.
4. Menghasilkan kerjasama dengan lembaga-lembaga terkait dalam dan luar negeri untuk meningkatkan kualitas lulusan Program Studi Manajemen Dakwah.
5. Menghasilkan tata kelola program studi yang baik (good department governance) serta adaptif dengan sistem dan teknologi digital.

D. Sasaran

1. Terselenggaranya kegiatan pendidikan, pengajaran, dan penelitian bidang Manajemen Dakwah melalui penerapan sistem pendidikan yang terintegrasi.
2. Terselenggaranya kegiatan pengembangan Manajemen Dakwah melalui penerapan Manajemen Lembaga Dakwah, Manajemen Travelling Haji, Umrah dan Wisata Keagamaan, Manajemen Zakat dan Wakaf.
3. Terbentuknya tradisi intelektual dan akademik yang kuat melalui berbagai kajian dan penelitian yang dilakukan dalam rangka pengembangan ilmu dan proses pemecahan masalah sosial dan agama.
4. Terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan secara integrasi, terorganisir dan berkesinambungan sebagai wujud aplikasi ilmu dan tanggung jawab sosial.

E. Strategi Pencapaian

1. Melakukan tinjauan kurikulum minimal 5 tahun sekali.
2. Melakukan monitoring perkuliahan, pengembangan silabus, SAP, dan bahan ajar setiap semester (ganjil dan genap).
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian untuk dosen dan mahasiswa dalam bidang pemberdayaan masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Mengembangkan kualitas SDM dengan mengirimkan dosen untuk studi lanjut pada bidang yang relevan.
5. Meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan Pengabdian Masyarakat.
6. Meningkatkan kualitas pendidikan dan keterampilan mahasiswa melalui pelatihan dan praktikum.
7. Melakukan kerjasama baik dalam dan luar negeri dengan lembaga-lembaga terkait dengan disiplin Manajemen Dakwah.

F. Profil Lulusan Program Studi

Profil utama lulusan Program Studi Manajemen Dakwah adalah praktisi pengelola dakwah, asisten peneliti social keagamaan dan pengembang lembaga dakwah yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas pengelolaan kegiatan dakwah berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Diperoleh bahwa hasil hipotesis penelitian H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu karena adanya pengaruh positif antara variabel diskriminasi gender dengan variabel *toxic relationship*. Pada hasil uji t diperoleh bahwa t hitung > daripada t tabel dan nilai signifikansi nya lebih kecil dari 0,005. Pada hasil koefisien determinasi R Square sebesar 0,164 yang artinya pengaruh variabel bebas diskriminasi gender dan variabel terikat *toxic relationship* adalah sebesar 16,4% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian. Dan untuk hasil uji regresi linear sederhana diketahui sebesar (a) 22,88 dan koefisien regresi (b) 0,418 dengan nilai signifikansi nya 0,001. Berdasarkan nilai signifikansi dibawah 0,005 maka dapat diartikan diskriminasi gender berpengaruh positif terhadap *toxic relationship*. Hasil dari penelitian ini juga menunjukkan demografi, bahwa perempuan cenderung lebih tinggi terhadap *toxic relationship* daripada laki-laki.

6.2 Saran

Penulis berharap bahwa peneliti selanjutnya lebih dilakukan penelitian mendalam terkait diskriminasi gender terhadap *toxic relationship*.

6.2.1 Saran untuk Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan lebih meningkatkan kesadaran dan pemahaman terhadap isu diskriminasi gender serta dampaknya terhadap hubungan interpersonal. Membangun komunikasi yang sehat, saling menghargai perbedaan, dan menghindari stereotip gender merupakan langkah penting dalam menciptakan hubungan yang positif. Mahasiswa juga perlu lebih berani mencari bantuan ketika mengalami *toxic relationship*, baik dari teman terpercaya, dosen pembimbing, maupun layanan konseling kampus.

6.2.2 Saran untuk Universitas

Pihak kampus sebaiknya memberikan perhatian lebih terhadap isu diskriminasi gender dan *toxic relationship* melalui program edukasi, seminar, maupun pelatihan kesetaraan gender. Kampus juga diharapkan dapat memperkuat peran lembaga konseling mahasiswa sebagai ruang aman untuk menampung dan membantu mahasiswa yang mengalami ketidakadilan atau masalah dalam hubungan interpersonal. Integrasi nilai-nilai keadilan gender dalam kurikulum dan kegiatan akademik juga dapat menjadi strategi preventif jangka panjang.

6.2.3 Saran untuk Peneliti Selanjutnya

Penulis menyadari keterbatasan dalam cakupan sampel dan pendekatan penelitian yang digunakan. Oleh karena itu, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk memperluas jumlah responden, menggunakan pendekatan campuran (kuantitatif dan kualitatif), serta

menggali faktor-faktor lain yang berkontribusi terhadap terbentuknya toxic relationship. Pendekatan yang lebih luas dan mendalam akan menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap dinamika diskriminasi gender di lingkungan pendidikan tinggi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I. M. D. M. (2021). Populasi Dan Sampel. *Jurnal Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, 14(1), 103–116.
- Aisha, S., & Natasha, M. B. (2024). Analisis Perlindungan Hukum Terhadap Korban Diskriminasi Di Indonesia. *Motekar: Jurnal Multidisiplin Teknologi Dan Arsitektur*, 2(1), 409–417.
- Ahmad Faishal Haris, M. C. Dan I. (2021). Pendampingan Anak Korban Perundungan Perspektif Tafsir Al- Qur'an Surat Al-Hujurat Ayat 11 Dan Hak Asasi Manusia. *Jurnal Al-Ijtima'iyah*, Vol. 7, No.
- Alhidayah, V. S. & Indrayuda. (2020). Toxic. *Jurusan Sendratasik*, Vol. 9, 56.
- Alkhusairi, M. R., & Sazali, H. (2023). Analisis Semiotika Diskriminasi Gender Dan Pemecahan Masalah Gender Perempuan Dari Tokoh Ainun Pada Film Habibie & Ainun 3. *Jurnal Ilmu Komunikasi Uho : Jurnal Penelitian Kajian Ilmu Komunikasi Dan Informasi*, 8(2), 232–243.
- Amin, N. F. (2023). Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian. *Jurnal Pilar : Jurnal Kajian Islam Kontemporer*.
- Arsi, A. (2021). Langkah-Langkah Uji Validitas Dan Realibilitas Instrumen Dengan Menggunakan Spss. *Sekolah Tinggi Agama Islam (Stai) Darul Dakwah Wal-Irsyad*, 1–8.
- Atiqah, N., Sulhan, A., Ardaniah, N. H., & Rahmadi, M. S. (2024). Periodisasi Perkembangan Anak Pada Masa Remaja: Tinjauan Psikologi: *Jurnal Pendidikan Bimbingan Konseling Dan Psikologi Volume 1 No 1 Mei 2024*. 1(1), 9–36.
- Azkia, W., & Safitri, D. (2024). Toxic Relationship Dalam Pacaran Pada Mahasiswa Fis Universitas Negeri Jakarta. 2(2).
- Azzahra, A. T. & C. A. (2023). *Dampak Psikologis Individu Yang Mengalami Diskriminasi Agama Di Indonesia*. 1–17.
- Bhui, G. M. H. & K. (2018). Gender Discrimination, Victimization And Women's Mental Health. *Journal Of Psychiatry*, 682–684.
- Chotban, S., & Kasim, A. (2020). Konsep Ketidakadilan Gender Perspektif Hukum Islam. *Al-Risalah Jurnal Ilmu Syariah Dan Hukum*, 20(1), 28.
- Daeli, J. S., & Santosa, M. (2024). Studi Literatur : Toxic Relationship Perilaku Berpacaran Pada Mahasiswa. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(2), 5692–5701.

- Dafiq, N., Camela, M. M., Akur, M. F., & Jeniati, E. (2023). Toxic Relationship Pada Remaja: Studi Literatur. *Jwk*, 8(1), 2548–4702.
- Dewanti, H. P. ., & Setyadi, D. (2024). Hubungan Antara Gaya Kelekatan Dewasa Dengan Toxic Relationship Pada Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Yang Berpacaran. *Katalis Pendidikan Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika*, 1(3)(1), 164–176.
- Engels, F. (1985). *The Origin Of The Family, Private Property And The State* (A. West, Trans.). London: Penguin Books.
- Fadilah, P., & Albina, M. (2025). *Adaptasi Budaya Dalam Kehidupan Modern*. 2(3), 490–495.
- Fakih, M. (1996). *Analisis Gender Dan Transformasi Sosial*. Pustaka Pelajar.
- Faridani, M. R., Dara, R. R., Lolita, S., Pardede, A., Ginting, R. S., Gender, K., & Masculinity, T. (2025). Sosialisasi Dampak Diskriminasi Gender Dan Bullying Dalam Lingkungan Pendidikan. 5, 9–13.
- Federici, S. (2004). *Caliban And The Witch: Women, The Body And Primitive Accumulation*. Brooklyn: Autonomedia.
- Fibrianto, A. S. (2018). Kesetaraan Gender Dalam Lingkup Organisasi Mahasiswa Universitas Sebelas Maret Surakarta Tahun 2016. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 5(1).
- Fitria, N. (2023). Proses Komunikasi Intrapersonal Untuk Meningkatkan Self Worth Setelah Mengalami *Toxic Relationship* Pada Perempuan Dewasa. *Brand Communication : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(1), 98–108.
- Gracia, C., Mingkid, E., & Harilama, S. H. (2020). A Semiotic Analysis Of Gender Discrimination And Patriarchal Culture In Kim Ji Young , Born 1982 Movie. *Acta Diurna Komunikasi*, 2(4), 1–15.
- Halizah, L. R., & Faralita, E. (2023). Budaya Patriarki Dan Kesetaraan Gender. *Wasaka Hukum*, 11(1), 19–32.
- Harsiti, Muttaqin, Z., & Srihartini, E. (2022). Penerapan Metode Regresi Linier Sederhana Untuk Prediksi Persediaan Obat Jenis Tablet. *Jsii (Jurnal Sistem Informasi)*, 9(1), 12–16.
- Hikmawati, F. (2020). *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajawali Pers.
- Hulukati, W., & Djibrin, M. R. (2018). Analisis Tugas Perkembangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Bikotetik (Bimbingan Dan Konseling Teori Dan Praktik)*, 2(1), 73.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ihsani, M. H. (2022). Diskriminasi Dalam Kehidupan Beragama Di Indonesia. *Konstruksi Sosial : Jurnal Penelitian Ilmu Sosial*, 2(3), 95–104.
- Iqbal, M. F., & Harianto, S. (2022). Prasangka, Ketidaksetaraan, Dan Diskriminasi Gender Dalam Kehidupan Mahasiswa Kota Surabaya: Tinjauan Pemikiran Konflik Karl Marx. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, 8(2), 187–199.
- Janna, N. M., & Herianto. (2021). Artikel Statistik Yang Benar. *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (Ddi)*, 18210047, 1–12.
- Julianto, V., Cahayani, R. A., Sukmawati, S., Saputra, E., Aji, R., Psikologi, P., Kalijaga, S., Marsda, J., & Yogyakarta, A. (2020). Hubungan Antara Gratitude Dan Religiusitas Terhadap Kebahagiaan Santri Di Pulau Jawa. *Jurnal Psikologi Integratif Prodi Psikologi Uin Sunan Kalijaga*, 8, 2020–2103.
- Junaedi, J., & Wahab, A. (2023). Hipotesis Penelitian Dalam Kesehatan. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Kesehatan*, 6(2), 142–146.
- Kanda, A. S., & Kivania, R. (2024). Dampak *Toxic Relationship* Terhadap Kesehatan Mental. *Jurnal Penelitian Bisnis Dan Manajemen*, 2(1), 118–129.
- Kasih, O. M., Amanda, Y., Syalsabillah, H., Linda, S., Putri, A., Nathaniella, A., Sadiawati, D., Studi, P., Hukum, I., & Hukum, F. (2024). Diskriminasi Gender Dan Tindakan Asusila Terhadap Wanita Dalam Dunia Pekerjaan. *Jurnal Ilmu Hukum*, 1(2), 281–291.
- Modiano, J. Y. (2021). Pengaruh Budaya Patriarki Dan Kaitannya Dengan Kekerasan Dalam Rumah Tangga. *Sapientia Et Virtus*, 6(2), 129–140.
- Monika, D., & Dora, N. (2025). Ketimpangan Gender Dalam Pola Asuh Anak Perempuan Dan Laki- Laki Pada Masyarakat Suku Jawa Dikota Binjai Kel . Timbang Langkat Gender Inequality In Parenting Patterns Of Girls And Boys In The Javanese. 5(1).
- Mutiha, R. (2019). Sistem Patriarki Dan Kekerasan Atas Perempuan. *Komunitas*, 10(1), 58–74.
- Nadia Nurul Saskia, Fairus Prihatin Idris, & Sumiaty. (2023). Perilaku Toxic Relationship Terhadap Kesehatan Remaja Di Kota Makassar. *Window Of Public Health Journal*, 4(3), 525–538.
- Ni Luh Wiweka Widyastuti, Styawati, N. K. A., & Wirawan, K. A. (2022). Perlindungan Hukum Terhadap Korban *Toxic Relationship* Di Kalangan.
- Nihaya, U., Winata, A. V. P., & Yulianti, T. (2022). *Bulletin Of Counseling And Psychotherapy* 48 Penerimaan Diri Korban *Toxic Relationship* Dalam Menumbuhkan Kesehatan Mental. *Ghaidan Jurnal Bimbingan Konseling*

Islam & Kemasyarakatan, 5(2), 48–55.

Nugraha, D. (2020). Urgensi Pendidikan Multikultural Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Pkn (Pancasila Dan Kewarganegaraan)*, 1(2), 140.

Oktoviasari, V. A., Islam, U., & Alauddin, N. (2024). *Wawasan Al- Qur ' An Tentang Kesetaraan Gender*. 4, 7793–7803.

Praptiningsih, N. A., & Putra, G. K. (2021). *Toxic Relationship* Dalam Komunikasi Interpersonal Di Kalangan Remaja. *Communication*, 12(2), 132.

Purba, S. D., Tarigan, J. W., Sinaga, M., & Tarigan, V. (2021). Pelatihan Penggunaan Software Spss Dalam Pengolahan Regresi Linear Berganda untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungundi Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Karya Abdi*, 5(2), 202–208.

Puspita, F. (2024). Etos Kerja Dan Budaya Kerja Perempuan Melayu Di Era Globalisasi. *Iqtishadia Jurnal Ekonomi & Perbankan ...*, 1–17.

Putra, D. A., & Tyas, P. H. P. (2023). Fenomena Toxic Relationship Dalam Berpacaran. *Journal Of Counselling And Personal Development*, 5(1), 3.

Putra, R. P. (2023). Peran Konseling Individual Dalam Menangani Dampak Perilaku Toxic Relationship Dalam Pertemanan. *Frame Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(2), 1–10.

Putri, F. P. (2015). Pengaruh Pengetahuan Auditor, Pengalaman Auditor, Kompleksitas Tugas, *Locus Of Control*, Dan Tekanan Ketaatan Terhadap *Audit Judgment* (Studi Kasus Pada Perwakilan Bpkp Provinsi Riau. *Jom Fekon* , 8.

Ramadina, E. (2022). Pendampingan Stereotype Kesetaraan Gender Di Masyarakat. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 2(3), 542–549.

Riani. (2021). *Stop Toxic Relationship*. Pustaka Taman Ilmu.

Ridwan, M., & Aslinda, C. (2022). Analisis Semiotika Diskriminasi Pada Film “The Hate U Give.” *Journal Of Discourse And Media Research*, 1(1), 1–12.

Rifa'i Abubakar. (2020). Pengantar Metodologi Penelitian. In *Antasari Press*.

Rosyidah, F. N., & Nurwati, N. (2019). Gender Dan Stereotipe: Konstruksi Realitas Dalam Media Sosial Instagram. *Share : Social Work Journal*, 9(1), 10.

Sahabang, P. R., Ch Ruata, S. N., Langi, F. M., & Langi Resiliensi Mahasiswa Korban, F. M. (2023). Resiliensi Mahasiswa Korban Toxic Relationship Sitasi. *Toxic Relationship. Humanlight Journal Of Psychology*, 4(1), 50–57.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Saludung, Z. R., Juanda, & Hajrah. (2019). Diskriminasi Mayoritas Terhadap Minoritas Dalam Novel Kedai 1001 Mimpi Karya Valiant Budi Tinjauan Sosiologi Sastra (Teori Diskriminasi Pettigrew). *Jurnal Universitas Negeri Makassar*, 1–21.
- Sasongko, S. S. (2009). *Konsep Dan Teori Gender, Program Pembinaan Jarak Jauh Pengarusutamaan Gender Modul 2*. Pusat Pelatihan Gender Dan Peningkatan Kualitas Perempuan.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Ke-27. Bandung: Alfabeta.
- Suharsini Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Suharta, M. A. (2024). Perancangan Sistem Informasi Dalam Pendataan Customer Baru Berbasis Web Di Telkom Akses. *Jurnal Multidisiplin Saintek*, 4.
- Sunarsi, S. P. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang: Pascal Books .
- Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal Ihsan : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36.
- Susanto, P. C. (2024). Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, Dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka). *Jurnal Ilmu Multi Disiplin*, 3.
- Syafdana, N. N., & Gumelar, R. G. (2024). *Fenomenologi Toxic Relationship Dalam Komunikasi Phenomenology Of Toxic Relationship In Interpersonal Communication In Young Adult Students*. 13(3), 628–637.
- Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 160–166.
- Thavany, S. P., Shofi, M. Al, Nurhasanah, H., Nurhayati, N., Siliwangi, U., & Barat, J. (2024). *Diskriminasi Gender Dan Budaya Patriarki Pada Novel Entrok Karya Okky Madasari Dalam Kajian*. 2(5).
- Tong, R. (2009). *Feminist Thought: A More Comprehensive Introduction (3rd Ed.)*. Boulder: Westview Press.
- Trikesumawardani, S., Fitriah, M., Purnomo, A. M., Studi, P., & Komunikasi, S. (2024). Hubungan *Human Relations* Mahasiswa Dengan *Toxic Relationship*. *Stikpmedan*, 6(2), 323–332.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Turner, D. P. (2020). *Sampling Methods In Research Design. Headache*, 60(1), 8–12.

Usmadi, U. (2020). Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas). *Inovasi Pendidikan*, 7(1), 50–62.

Wismanto, B. (2019). *Kenali Toxic Relationship Dan Antisipasinya*. News Unika Soegijapranata.

Yenny, Y., Astuti, S. W., & Irmawan, D. (2022). Revisi Komunikasi Dengan Pendekatan Psikologi Positif Sebagai Upaya Mengatasi *Toxic Relationship*. *Prosiding Cosecant : Community Service And Engagement Seminar*, 2(1), 12–15



LAMPIRAN 1

SKALA UJI COBA

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Slaka Uji Coba

1. Identifikasi Responden

Nama :
 Jenis Kelamin :
 Umur :
 Program Studi :

2. Petunjuk Pengisian Responden

Isilah identitas diatas dengan benar!

Berilah tanda (✓) pada jawaban yang anda pilih sesuai dengan keadaan anda.

Dengan pilihan :

- Sangat Setuju (SS)
- Setuju (S)
- Kurang Setuju (KS)
- Tidak Setuju (TS)
- Sangat Tidak Setuju (STS)

A. SKALA DISKRIMINASI GENDER

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Norma sosial mendukung kesetaran gender					
2.	Pekerjaan yang membutuhkan kekuatan fisik lebih cocok untuk laki-laki					
3.	Kompetensi individu ditentukan oleh kemampuan					
4.	Perempuan cenderung mengutamakan hati dalam bertindak					
5.	Setiap orang berhak mendapatkan perlakuan yang sama					
6.	Keputusan penting ditentukan oleh laki- laki					
7.	Memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi pemimpin					
8.	Perempuan tidak perlu mengejar pendidikan yang					

tinggi					
9. Membangun komunikasi yang baik dapat mengurangi keterasingan sosial					
10. Perempuan tidak boleh satu pergaulan dengan laki-laki					
11. Keberagaman dalam suatu hubungan dapat meningkatkan solidaritas					
12. Individu yang berbeda dari mayoritas cenderung dikucilkan					
13. Mampu menjalankan dua tugas dalam waktu bersamaan					
14. Kesulitan dalam manajemen waktu membuat tugas kuliah menumpuk					
15. Memiliki pengelolaan waktu yang baik dalam setiap pekerjaan					
16. Menjalankan dua tugas dalam satu waktu dapat menyebabkan stress					
17. Komunikasi yang baik dapat menciptakan lingkungan yang sehat					
18. Kekerasan dapat merusak harga diri seseorang					
19. Mengendalikan emosi dapat menghindari tindakan kekerasan					
20. Menyelesaikan masalah dengan kekerasan dapat memperburuk keadaan					

B. SKALA TOXIC RELATIONSHIP

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saling menghargai dapat memperkuat hubungan dengan orang lain					
2.	Menghina perbedaan budaya dapat menimbulkan konflik					
3.	Berbicara dengan santai dapat memperbaiki komunikasi					
4.	Berfikir sebelum bertindak dapat mengurangi konflik					
5.	Perilaku agresif dapat menyebabkan kekerasan					
6.	Mengakui kesalahan dapat menyelesaikan masalah					
7.	Mendiamkan orang lain (<i>Silent treatment</i>) dapat memperburuk keadaan					
8.	Mengelola emosi dengan baik meningkatkan kualitas					

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.	hidup					
9.	Keputusan yang terburu buru dapat menyebabkan kesalahan					
10.	Menerima dukungan orang lain dapat meningkatkan motivasi					
11.	Tidak percaya diri dapat menghambat kemampuan mengambil keputusan					
12.	Meminta saran orang lain menyebabkan keraguan berkepanjangan					
13.	Menggunakan status sosial untuk mengatur orang lain bisa merusak hubungan					
14.	Mengambil keputusan sendiri dapat meningkatkan kepercayaan diri					
15.	Kontrol yang berlebihan dalam pertemanan menyebabkan perasaan rendah diri					
16.	Membantu orang lain tanpa mengharapkan imbalan					
17.	Memanfaatkan orang lain demi kepentingan diri sendiri					
18.	Menghargai kebutuhan akan ruang pribadi dalam kehidupan sehari-hari					
19.	Menghindari diri untuk terlibat dalam interaksi sosial					
20.	Berusaha memahami berbagai perspektif sebelum menarik kesimpulan					

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 2

TABULASI SKALA Uji Coba

Tabulasi Data Uji Coba Skala Variabel X (Diskriminasi Gender)

X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X TOTAL
4	4	4	3	4	5	4	5	4	3	5	4	4	2	5	3	5	1	5	1	75
4	1	3	1	4	1	4	5	5	1	4	1	5	1	3	3	4	1	5	4	60
4	4	3	2	5	3	5	5	5	4	4	5	2	3	3	2	5	1	5	2	72
2	2	4	2	4	3	3	5	5	2	3	2	3	3	4	2	5	2	5	2	63
4	2	3	2	5	4	3	4	4	2	3	2	3	1	3	3	5	1	5	1	60
4	2	4	2	5	2	4	3	5	1	4	3	2	2	4	3	5	1	5	1	62
4	1	4	1	5	4	4	3	5	1	5	5	4	1	4	2	5	1	5	1	65
5	2	4	2	5	4	3	5	2	4	4	4	4	2	4	2	5	2	4	2	69
4	3	4	2	4	3	3	3	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	62
5	4	4	1	5	4	2	4	4	4	5	4	2	2	4	2	5	2	4	1	68
3	1	4	1	5	3	5	5	5	1	5	4	3	2	5	2	5	1	5	1	66
3	2	4	1	4	2	4	5	5	3	4	3	4	1	3	1	5	1	5	1	61
5	1	4	1	5	1	5	4	1	2	5	5	1	1	5	3	5	1	5	1	61
3	1	4	2	5	3	5	5	5	5	5	2	2	2	3	1	4	2	5	1	65
4	2	3	2	5	4	4	5	4	3	4	4	4	2	4	4	5	2	4	2	71
4	2	4	1	5	2	5	4	4	3	3	3	4	2	4	3	4	2	4	2	65
4	3	4	2	4	4	4	5	3	2	4	3	4	2	4	3	4	1	5	1	66
3	3	4	2	3	3	4	5	4	3	4	3	4	3	4	2	4	2	4	2	66
5	1	4	1	4	2	5	4	5	1	5	5	3	1	5	2	5	1	4	1	64
4	2	4	1	4	1	3	5	4	1	4	3	2	3	4	1	4	2	5	2	59
4	3	4	1	4	3	5	4	5	3	5	3	5	3	3	5	5	1	5	2	73
5	3	4	5	4	4	5	5	1	3	5	3	4	2	5	3	5	2	5	1	74

1	4	1	5	3	5	3	4	2	5	5	5	2	3	1	5	1	4	2	66
2	4	1	4	4	4	4	2	3	3	4	2	1	3	2	5	2	4	1	58
1	4	1	4	4	4	3	4	3	4	5	2	2	3	2	4	1	4	3	63
1	4	3	5	2	3	1	4	3	4	1	3	3	5	1	5	3	4	1	60
2	3	1	4	3	5	5	5	3	5	3	5	3	3	1	5	1	5	1	68
3	5	5	5	3	5	4	4	3	5	3	5	4	4	3	5	2	5	1	78
2	4	2	4	3	5	4	4	2	4	4	2	2	4	2	4	2	4	2	64
3	5	4	5	3	4	5	5	3	5	4	4	3	4	3	5	2	2	2	76
2	4	2	5	3	5	3	5	2	4	3	3	4	4	3	5	2	5	5	72
3	4	1	4	5	4	3	5	2	5	3	3	2	3	2	5	1	4	2	66
3	2	2	5	4	4	5	4	1	5	3	4	1	4	2	4	4	2	2	63
2	4	3	5	3	5	3	2	1	5	1	3	1	4	2	5	2	4	4	63
1	4	4	3	3	4	5	4	3	5	1	3	2	3	2	5	1	4	2	64
1	4	4	4	4	5	4	1	2	3	1	3	4	4	3	5	1	2	2	62
1	4	1	2	1	5	1	2	1	5	3	5	2	4	1	5	1	5	1	54
1	4	2	3	3	5	5	4	3	4	4	4	2	4	2	5	5	4	5	73
1	4	5	1	1	5	1	5	1	1	1	4	2	5	1	5	1	1	1	48
1	2	1	4	3	4	4	2	2	4	2	4	2	4	2	4	2	1	2	54
2	4	3	4	3	2	4	5	3	4	3	1	2	4	2	4	1	1	1	54
1	4	1	4	3	3	5	2	2	4	1	3	2	4	2	4	2	4	1	56
3	2	3	5	3	5	5	5	1	5	3	4	4	4	3	4	5	4	2	75
3	4	1	1	3	5	4	5	3	5	3	5	4	4	3	5	2	5	4	73
3	5	5	4	4	5	5	4	3	5	3	4	2	3	2	5	4	4	2	77
1	4	1	5	3	5	3	1	2	5	5	5	1	1	2	4	1	4	2	57
2	4	1	4	4	4	4	2	3	3	4	2	1	4	2	5	2	2	4	62

Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
ng seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
pentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
emberbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	1	1	1	4	4	4	3	2	3	4	5	2	2	3	2	2	1	5	2	56
4	1	4	3	5	2	3	1	4	3	4	1	3	4	4	3	5	4	5	2	65
5	2	3	1	4	3	5	5	1	3	5	3	5	2	4	1	5	1	1	1	60
5	3	4	5	5	3	5	4	4	3	5	3	5	2	4	2	5	1	5	5	78
5	2	4	2	4	1	5	4	4	2	4	4	2	2	5	1	5	1	5	5	67

Tabulasi Data Uji Coba Skala Variabel Y (*Toxic Relationship*)

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	TOTAL
5	1	4	4	3	4	2	4	2	3	2	5	4	5	2	5	3	5	3	5	71
5	3	4	4	3	5	5	4	2	5	2	2	2	5	3	4	3	3	2	4	70
5	2	5	5	3	5	4	5	2	4	2	3	2	4	2	5	5	5	5	5	78
5	1	4	5	1	4	2	4	1	5	1	3	1	4	2	4	4	4	3	5	63
4	2	4	5	1	4	1	5	1	5	1	3	1	2	3	4	5	5	3	4	63
5	1	5	5	2	4	3	5	1	4	1	3	2	3	2	4	4	4	5	4	67
5	1	5	5	1	5	3	5	1	5	1	1	1	5	1	5	1	4	2	4	61
5	2	4	2	2	4	2	4	1	4	1	4	2	4	4	4	5	4	4	4	66
4	3	3	4	2	4	3	3	2	4	3	2	2	3	2	3	2	4	2	4	59
5	1	4	4	2	4	2	5	2	5	1	2	1	4	2	5	4	4	4	5	66
5	1	5	5	3	5	1	5	1	5	1	3	1	4	2	5	5	5	5	5	72
5	1	5	5	2	5	1	4	1	5	2	2	2	5	2	4	3	4	3	4	65
5	1	5	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	4	1	5	5	5	5	5	71
5	1	5	5	1	5	2	5	1	5	1	3	1	3	3	5	5	5	1	5	67
5	2	4	4	2	4	2	4	2	4	2	3	2	4	2	4	4	4	3	4	65
4	2	4	4	2	3	2	4	2	4	2	3	2	4	3	4	4	5	3	4	65
5	2	5	4	2	4	1	4	2	4	2	2	2	4	2	5	4	4	2	5	65
4	2	4	4	2	4	2	4	2	4	2	2	2	4	2	4	2	4	2	4	60
5	2	4	5	3	5	4	4	2	4	2	1	3	4	2	4	3	5	1	4	67
4	2	3	4	3	4	5	2	2	4	3	2	3	4	3	2	2	4	1	3	60
5	1	4	4	4	4	3	5	1	5	1	4	4	5	2	4	4	5	4	3	72
5	2	4	5	4	3	4	4	1	4	1	1	2	5	3	4	5	5	5	4	71

Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5	2	5	5	3	4	2	4	2	3	2	4	2	5	2	3	5	4	4	5	71
5	4	5	5	3	4	5	5	3	3	1	2	1	4	2	4	4	4	5	4	73
4	2	5	4	3	2	2	4	3	5	1	3	2	4	1	4	5	4	5	4	67
5	3	4	5	2	5	3	4	2	5	2	2	2	5	1	4	1	3	3	5	66
4	1	5	5	1	5	3	4	1	4	3	1	1	3	3	3	4	5	1	5	62
5	1	4	4	2	4	4	4	2	3	2	2	2	4	2	4	4	4	2	4	63
5	2	4	4	3	4	1	4	2	4	2	4	2	4	1	4	5	4	5	4	68
5	2	4	4	1	3	2	4	2	4	2	4	2	4	2	5	5	5	5	5	70
4	2	5	4	2	4	2	5	1	4	2	5	1	4	2	5	4	5	3	5	69
5	1	5	5	2	5	2	4	2	4	2	4	2	4	2	3	3	4	3	4	66
4	2	4	4	3	4	2	4	2	4	1	3	2	4	2	4	3	5	2	4	63
4	2	4	4	2	5	5	4	2	4	2	4	2	4	5	4	3	4	5	4	73
5	1	4	4	2	4	4	4	1	4	1	3	1	2	2	3	3	5	1	4	58
4	2	4	4	1	4	3	4	2	4	1	2	2	5	2	4	5	5	5	4	67
4	2	4	4	2	2	1	5	2	5	1	1	1	5	3	4	5	4	3	4	62
4	5	5	5	4	4	4	4	2	4	2	2	2	5	4	4	5	5	4	5	79
5	1	5	2	1	5	1	5	1	5	1	1	1	5	1	4	3	4	3	5	59
4	2	4	3	3	4	2	4	2	4	2	5	2	4	2	4	3	4	3	4	65
5	2	4	4	2	5	5	4	2	2	2	3	2	4	4	5	4	4	3	5	71
5	4	4	4	2	5	2	4	2	4	2	4	3	4	3	4	3	4	2	4	69
5	2	4	3	2	4	4	5	5	2	1	3	2	4	1	4	5	5	4	4	69
5	2	4	4	4	4	3	5	1	5	1	4	4	4	2	5	4	5	3	5	74
5	2	4	5	4	1	4	1	5	4	1	1	2	4	2	3	3	1	3	4	59
5	1	1	3	1	4	2	4	2	2	2	4	2	4	2	4	3	5	2	4	57
5	4	5	5	3	4	5	5	3	3	1	5	1	4	1	4	3	4	5	4	74

ng
u seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
pentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
pentingan yang wajar UIN Suska Riau.
emberbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2	2	1	1	3	2	2	4	2	5	1	2	2	4	2	3	3	2	1	4	48
5	4	4	5	2	5	3	2	2	5	2	2	5	5	5	4	5	5	5	4	79
4	1	5	1	1	5	3	4	4	4	3	2	1	5	3	4	5	4	5	4	68
5	2	4	4	2	4	4	4	5	3	2	2	5	5	4	4	5	5	5	5	79
5	2	4	4	3	4	5	4	2	4	2	4	2	5	5	4	3	4	3	5	74

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Suska Riau

ng
u seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
pentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
pentingan yang wajar UIN Suska Riau.
emberbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 3

SKALA DATA HASIL PENELITIAN

UIN SUSKA RIAU



Skala Hasil Penelitian

1. Identifikasi Responden

Nama :
Jenis Kelamin :
Umur :
Program Studi :
Suku :
Asal Daerah :
Status Hubungan :

2. Petunjuk Pengisian Responden

Isilah identitas diatas dengan benar!
Berilah tanda (✓) pada jawaban yang anda pilih sesuai dengan keadaan anda.

Dengan pilihan :

- Sangat Setuju (SS)
- Setuju (S)
- Kurang Setuju (KS)
- Tidak Setuju (TS)
- Sangat Tidak Setuju (STS)

A. SKALA DISKRIMINASI GENDER

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Norma sosial mendukung kesetaran gender					
2.	Pekerjaan yang membutuhkan kekuatan fisik lebih cocok untuk laki-laki					
3.	Perempuan cenderung mengutamakan hati dalam bertindak					
4.	Keputusan penting ditentukan oleh laki- laki					
5.	Memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi pemimpin					
6.	Perempuan tidak perlu mengejar pendidikan yang					

tinggi					
7.	Membangun komunikasi yang baik dapat mengurangi keterasingan sosial				
8.	Perempuan tidak boleh satu pergaulan dengan laki-laki				
9.	Keberagaman dalam suatu hubungan dapat meningkatkan solidaritas				
10.	Individu yang berbeda dari mayoritas cenderung dikucilkan				
11.	Kesulitan dalam manajemen waktu membuat tugas kuliah menumpuk				
12.	Menjalankan dua tugas dalam satu waktu dapat menyebabkan stress				
13.	Komunikasi yang baik dapat menciptakan lingkungan yang sehat				
14.	Kekerasan dapat merusak harga diri seseorang				
15.	Mengendalikan emosi dapat menghindari tindakan kekerasan				
16.	Menyelesaikan masalah dengan kekerasan dapat memperburuk keadaan				

B. SKALA TOXIC RELATIONSHIP

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Salang menghargai dapat memperkuat hubungan dengan orang lain					
2.	Menghina perbedaan budaya dapat menimbulkan konflik					
3.	Berbicara dengan santai dapat memperbaiki komunikasi					
4.	Berfikir sebelum bertindak dapat mengurangi konflik					
5.	Perilaku agresif dapat menyebabkan kekerasan					
6.	Mengakui kesalahan dapat menyelesaikan masalah					
7.	Mendiamkan orang lain (<i>Silent treatment</i>) dapat memperburuk keadaan					
8.	Meminta saran orang lain menyebabkan keraguan berkepanjangan					
9.	Menggunakan status sosial untuk mengatur orang lain bisa merusak hubungan					
10.	Mengambil keputusan sendiri dapat meningkatkan kepercayaan diri					



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

1. Hak cipta UIN Suska Riau seluruhnya penulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

11.	Kontrol yang berlebihan dalam pertemanan menyebabkan perasaan rendah diri					
12.	Membantu orang lain tanpa mengharapkan imbalan					
13.	Memanfaatkan orang lain demi kepentingan diri sendiri					
14.	Menghargai kebutuhan akan ruang pribadi dalam kehidupan sehari-hari					
15.	Menghindari diri untuk terlibat dalam interaksi sosial					
16.	Berusaha memahami berbagai perspektif sebelum menarik kesimpulan					



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 4

TABULASI SKALA PENELITIAN

Tabulasi Diskriminasi Gender (X)

X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X TOTAL
5	1	1	1	5	1	5	1	5	5	2	2	4	5	1	5	43
5	2	2	3	4	4	4	2	5	4	2	2	5	4	4	4	47
5	3	4	4	5	1	5	2	5	5	1	5	2	5	5	5	57
4	2	2	2	4	1	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	44
4	4	3	5	4	2	4	5	4	4	2	2	5	4	4	4	56
4	3	3	1	4	2	4	3	4	5	3	1	1	5	4	4	44
4	2	2	2	4	2	5	3	5	5	1	1	4	4	4	4	49
5	2	2	5	5	2	5	4	5	5	3	1	5	5	5	4	56
4	3	3	3	4	2	4	3	4	4	3	3	1	4	2	4	45
5	3	2	2	4	2	4	2	4	4	3	4	2	4	2	4	49
4	3	3	3	2	3	4	3	4	5	3	3	3	4	4	3	46
4	1	1	2	5	3	5	2	5	5	3	2	4	5	5	5	50
5	2	2	4	1	1	5	4	5	5	3	2	4	4	4	5	52
3	1	2	3	5	1	5	5	5	2	5	1	4	2	5	1	50
4	2	2	4	4	5	4	3	4	4	2	4	5	2	4	2	55
4	2	1	2	5	2	4	3	3	4	3	3	4	2	4	2	48
4	2	3	4	3	2	3	2	4	4	2	5	5	4	5	4	51
4	3	3	3	4	5	5	4	5	5	4	4	3	4	4	4	64
5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	4	5	4	5	71
4	2	2	2	4	4	4	3	5	4	3	3	3	5	4	3	52
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	78
4	3	3	3	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	68

3	1	1	3	5	3	4	4	5	5	3	1	5	1	4	2	50
3	2	1	4	4	4	2	3	3	2	3	2	5	2	4	1	45
4	1	1	4	4	3	4	5	4	2	5	2	4	1	4	3	51
4	1	3	2	3	2	4	3	4	3	2	1	1	3	4	1	41
5	2	2	4	5	1	5	4	5	5	5	5	2	4	4	5	55
5	3	2	2	5	5	5	3	5	5	2	5	4	5	4	4	62
4	3	2	3	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	66
4	2	3	1	4	2	5	1	5	4	4	4	5	4	5	4	54
4	2	3	4	3	2	3	4	4	4	2	5	1	4	5	4	48
5	3	1	2	4	3	5	2	5	3	3	2	1	1	4	2	46
2	3	2	4	4	1	4	1	5	4	4	2	3	4	2	2	47
4	2	3	3	2	3	2	1	5	3	1	2	5	2	4	4	45
4	3	2	2	5	1	5	3	4	4	1	4	4	4	2	4	50
2	2	3	4	4	2	5	5	5	5	4	4	2	4	5	3	53
5	4	4	3	4	2	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	61
5	3	4	4	5	4	5	1	5	5	5	5	4	5	5	4	68
4	2	2	2	4	2	4	2	4	4	1	4	2	4	2	4	47
4	2	2	4	3	5	5	4	5	4	5	5	4	3	5	4	56

ng seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 pentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 pentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabulasi *Toxic Relationship* (Y)

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y TOTAL
4	1	5	4	1	5	1	2	2	5	1	5	1	5	1	5	36
5	2	5	4	3	4	2	3	2	4	2	4	3	3	2	4	48
5	3	5	5	2	5	2	2	2	5	2	4	2	5	2	4	42
4	2	4	3	2	3	2	1	3	4	2	3	2	4	2	3	38
4	2	2	4	5	4	3	3	1	4	2	5	2	5	3	5	47
4	3	5	4	1	4	3	3	3	4	2	4	2	4	3	4	51
4	2	4	3	2	3	3	3	4	4	3	1	1	4	3	1	40
5	2	4	5	2	5	2	5	4	2	4	3	5	4	2	3	49
4	3	2	4	3	4	2	2	3	4	2	4	2	4	2	4	47
5	3	4	4	2	4	3	3	2	4	2	4	2	4	3	4	53
4	3	4	3	3	3	2	2	4	3	4	3	1	5	2	3	49
4	1	4	2	2	2	1	4	5	5	5	3	3	4	1	3	45
5	2	5	4	4	4	3	4	1	5	2	5	1	5	3	5	55
5	3	5	4	2	4	2	3	1	4	2	4	5	5	2	4	52
4	3	1	4	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4	3	4	51
4	2	3	4	1	4	2	5	4	4	4	4	3	5	2	4	48
4	2	2	4	4	4	2	3	2	4	4	2	4	4	2	2	43
4	3	5	4	3	2	3	3	5	4	1	4	2	4	3	4	51
5	4	5	5	5	5	5	5	2	5	2	5	3	5	5	5	67
4	2	4	4	2	4	2	2	2	3	3	2	2	4	2	2	39
5	2	5	5	5	5	5	5	1	5	1	5	4	5	5	5	64

2	3	4	4	3	4	3	3	5	4	1	5	5	5	3	5	56
4	2	4	4	4	4	4	5	1	1	2	4	2	4	4	4	47
5	3	1	4	4	4	2	4	5	2	1	1	2	4	2	4	43
4	3	2	4	2	5	2	4	5	5	4	3	5	4	2	4	39
4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	5	1	3	4	4	36
5	2	4	2	3	4	3	4	3	4	4	5	4	5	3	4	47
5	3	5	1	4	3	3	5	4	2	2	4	3	4	3	4	42
4	2	4	4	2	2	2	2	2	5	2	4	2	4	2	4	36
3	2	2	4	4	4	2	4	5	4	5	2	4	5	2	2	48
5	2	3	2	2	4	2	1	1	2	1	4	2	5	4	4	43
2	3	2	2	2	2	3	2	2	4	1	4	3	5	2	4	36
5	4	4	4	2	4	3	2	2	5	1	5	1	4	3	5	52
3	2	2	2	1	4	1	3	1	2	4	5	1	1	1	3	28
4	1	2	4	1	2	1	2	2	4	2	1	2	4	3	4	29
3	1	5	1	4	5	4	3	3	5	4	4	4	3	3	4	52
4	3	2	2	5	4	3	2	1	4	1	5	3	5	3	5	47
2	2	4	4	3	1	2	1	1	5	4	3	2	4	3	5	38
4	2	2	1	2	5	2	2	2	3	2	4	2	4	3	5	43
1	5	1	1	2	3	1	2	2	4	1	4	1	2	3	2	24

ng
u seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
pentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
emberbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 5

UJI VALIDITAS DAN REALIBITAS

UIN SUSKA RIAU

X

Correlations Diskriminasi Gender (X)

[illegible]

X05	P	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Correlation	0,084	0,127	0,044	0,054	1	0,117	,449**	0,062	0,167	0,214	0,209	0,154	0,136	0,183	0,048	0,061	,398*
	Sig. (2-tailed)	0,608	0,434	0,787	0,740		0,471	0,004	0,705	0,303	0,185	0,196	0,343	0,402	0,258	0,770	0,710	0,011
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X06	P	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Correlation	0,135	0,285	0,189	0,223	0,117	1	0,026	0,159	0,165	0,113	0,227	,342*	,335*	0,005	0,281	0,006	,586**
	Sig. (2-tailed)	0,407	0,075	0,242	0,167	0,471		0,875	0,327	0,310	0,488	0,159	0,031	0,035	0,978	0,079	0,969	0,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X07	P	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Correlation	,320*	0,205	0,142	0,059	,449**	0,026	1	0,215	,608**	,522**	,334*	0,206	0,020	,383*	0,086	,359*	,505**
	Sig. (2-tailed)	0,044	0,203	0,382	0,717	0,004	0,875		0,182	0,000	0,001	0,035	0,203	0,900	0,015	0,596	0,023	0,001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X08	P	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Correlation	0,145	0,118	0,084	,458**	0,062	0,159	0,215	1	0,005	0,011	,316*	0,009	0,061	0,147	,335*	0,095	,349*
	Sig. (2-tailed)	0,372	0,469	0,605	0,003	0,705	0,327	0,182		0,974	0,948	0,047	0,954	0,708	0,365	0,035	0,559	0,027
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X09	P	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Correlation	0,199	0,084	0,218	0,086	0,167	0,165	,608**	0,005	1	,427**	0,235	0,089	0,156	,319*	0,220	,383*	,447**

[illegible]

X14	P Correlation	,355*	,409**	,497**	0,017	0,183	0,005	,383*	0,147	,319*	,687**	0,108	,355*	0,089	1	0,034	,690**	,374*
	Sig. (2-tailed)	0,025	0,009	0,001	0,918	0,258	0,978	0,015	0,365	0,045	0,000	0,506	0,025	0,583		0,836	0,000	0,018
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X15	P Correlation	0,010	0,033	0,290	,381*	0,048	0,281	0,086	,335*	0,220	0,041	0,264	0,146	0,225	0,034		0,018	,364*
	Sig. (2-tailed)	0,952	0,841	0,069	0,015	0,770	0,079	0,596	0,035	0,173	0,801	0,100	0,368	0,163	0,836		0,914	0,021
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X16	P Correlation	,591**	,346*	,383*	0,082	0,061	0,006	,359*	0,095	,383*	,640**	0,092	,443**	0,056	,690**	0,018	1	,399*
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,029	0,015	0,615	0,710	0,969	0,023	0,559	0,015	0,000	0,572	0,004	0,732	0,000	0,914		0,011
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
TOTAL	P Correlation	,321*	,614**	,583**	,479**	,398*	,586**	,505**	,349*	,447**	,443**	,374*	,612**	,362*	,374*	,364*	,399*	1
	Sig. (2-tailed)	0,043	0,000	0,000	0,002	0,011	0,000	0,001	0,027	0,004	0,004	0,018	0,000	0,022	0,018	0,021	0,011	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations Toxic Relationship (Y)

ntumkan dan menyebutkan sumber:

		Y01	Y02	Y03	Y04	Y05	Y06	Y07	Y08	Y09	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	TOTAL
Y01	Pearson Correlation	1	-0,107	,383*	,349*	0,136	,399*	0,227	,336*	-0,070	-0,096	-0,093	0,051	0,051	,326*	0,153	0,214	,456**
	Sig. (2-tailed)		0,512	0,015	0,027	0,404	0,011	0,159	0,034	0,668	0,554	0,568	0,757	0,756	0,040	0,346	0,184	0,003
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y02	Pearson Correlation	-0,107	1	-0,170	0,020	0,096	0,038	0,169	-0,026	0,055	0,016	-0,426**	0,214	-0,043	-0,034	0,229	0,047	0,144
	Sig. (2-tailed)	0,512		0,294	0,902	0,555	0,817	0,296	0,874	0,734	0,922	0,006	0,185	0,793	0,835	0,155	0,773	0,376
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y03	Pearson Correlation	,383*	-0,170	1	0,236	0,024	0,076	,368*	0,179	-0,090	0,237	-0,015	0,294	-0,008	0,208	0,187	0,210	,439**
	Sig. (2-tailed)	0,015	0,294		0,142	0,884	0,641	0,019	0,269	0,581	0,141	0,926	0,065	0,963	0,198	0,248	0,193	0,005
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y04	Pearson Correlation	,349*	0,020	0,236	1	0,087	0,201	0,188	0,223	0,008	0,219	-0,046	-0,070	0,125	,326*	0,094	0,165	,387*

ng seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 pentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 emperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Y05	Sig. (2-tailed)	0,027	0,902	0,142		0,593	0,214	0,245	0,167	0,960	0,174	0,778	0,668	0,441	0,040	0,566	0,310	0,014
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson Correlation	0,136	0,096	0,024	0,087	1	0,184	,655**	,361*	-0,075	-0,007	-0,050	0,195	0,205	0,232	,526**	0,247	,499**
Y06	Sig. (2-tailed)	0,404	0,555	0,884	0,593		0,255	0,000	0,022	0,644	0,965	0,761	0,229	0,204	0,149	0,000	0,125	0,001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson Correlation	,399*	0,038	0,076	0,201	0,184	1	0,284	,346*	-0,078	-0,061	-0,030	,315*	0,278	0,109	0,152	0,191	,410**
Y07	Sig. (2-tailed)	0,011	0,817	0,641	0,214	0,255		0,076	0,029	0,631	0,710	0,853	0,047	0,082	0,502	0,349	0,238	0,009
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson Correlation	0,227	0,169	,368*	0,188	,655**	0,284	1	,419**	-0,103	0,074	-0,186	,399*	0,175	0,253	,790**	,363*	,676**
Y08	Sig. (2-tailed)	0,159	0,296	0,019	0,245	0,000	0,076		0,007	0,526	0,649	0,252	0,011	0,279	0,116	0,000	0,021	0,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson Correlation	,336*	-0,026	0,179	0,223	,361*	,346*	,419**	1	,315*	-0,166	0,259	0,074	,433**	0,100	0,213	0,022	,479**
	Sig. (2-tailed)	0,03	0,87	0,26	0,1	0,02	0,02	0,00		0,0	0,3	0,10	0,64	0,00	0,54	0,18	0,89	0,002

ng seluruh karya tulis ini tanpa mencaurkan dan menyebutkan sumber:
 pentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 emperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Y09	tailed)	4	4	9	67	2	9	7		48	06	6	8	5	0	7	4	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson Correlat ion	- 0,07 0	0,05 5	- 0,09 0	0,0 08	- 0,07 5	- 0,07 8	- 0,10 3	,315 *	1	- 0,0 34	,321 *	- ,383 *	0,30 1	0,02 7	- 0,27 2	- ,313 *	0,081
	Sig. (2- tailed)	0,66 8	0,73 4	0,58 1	0,9 60	0,64 4	0,63 1	0,52 6	0,04 8		0,8 33	0,04 3	0,01 5	0,05 9	0,86 9	0,08 9	0,04 9	0,620
Y10	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson Correlat ion	- 0,09 6	0,01 6	0,23 7	0,2 19	- 0,00 7	- 0,06 1	0,07 4	- 0,16 6	- 0,0 34	1	- 0,00 6	0,17 7	0,10 6	0,25 3	- 0,02 9	0,24 6	0,217
	Sig. (2- tailed)	0,55 4	0,92 2	0,14 1	0,1 74	0,96 5	0,71 0	0,64 9	0,30 6	0,8 33		0,97 2	0,27 5	0,51 7	0,11 6	0,85 8	0,12 6	0,178
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y11	Pearson Correlat ion	- 0,09 3	- ,426 **	- 0,01 5	- 0,0 46	- 0,05 0	- 0,03 0	- 0,18 6	0,25 9	,32 1*	- 0,0 06	1	- 0,30 4	0,22 1	- 0,19 0	- ,325 *	- ,453 **	- 0,108
	Sig. (2- tailed)	0,56 8	0,00 6	0,92 6	0,7 78	0,76 1	0,85 3	0,25 2	0,10 6	0,0 43	0,9 72		0,05 6	0,17 1	0,24 1	0,04 1	0,00 3	0,508
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson Correlat ion	0,05 1	0,21 4	0,29 4	- 0,0 70	0,19 5	,315 *	,399 *	0,07 4	- ,38 3*	0,1 77	- 0,30 4	1	- 0,02 2	0,06 9	0,29 7	,645 **	,327*
Y12	Sig. (2- tailed)	0,75 7	0,18 5	0,06 5	0,6 68	0,22 9	0,04 7	0,01 1	0,64 8	0,0 15	0,2 75	0,05 6		0,89 4	0,67 3	0,06 3	0,00 0	0,039

[illegible]

TOTAL	Pearson Correlation	,456**	0,144	,439**	,387*	,499**	,410**	,676**	,479**	0,081	0,217	-0,108	,327*	,407**	,514**	,455**	,403**	1
	Sig. (2-tailed)	0,003	0,376	0,005	0,014	0,001	0,009	0,000	0,002	0,620	0,178	0,508	0,039	0,009	0,001	0,003	0,010	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI RELIABILITAS DISKRIMIASI GENDER

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	40	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,769	16

UJI RELIABILITAS TOXIC RELATIONSHIP

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	40	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,674	16

LAMPIRAN 6

FREKUENSI SAMPEL

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent
Valid	Laki-laki	17	42,5
	Perempuan	23	57,5
	Total	40	100,0

Umur			
		Frequency	Percent
Valid	21	15	37,5
	22	16	40,0
	23	6	15,0
	24	3	7,5
	Total	40	100,0

Program Studi			
		Frequency	Percent
Valid	Pengembangan Masyarakat Islam	9	22,5
	Bimbingan Konseling Islam	13	32,5
	Ilmu Komunikasi	11	27,5
	Manajemen Dakwah	7	17,5
	Total	40	100,0

Suku			
		Frequency	Percent
Valid	Melayu	16	40,0
	Minang	5	12,5
	Batak	3	7,5
	Bugis	5	12,5
	Banjar	4	10,0
	Jawa	7	17,5
	Total	40	100,0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Asal Daerah			
		Frequency	Percent
Valid	Pekanbaru	10	25,0
	Kampar	9	22,5
	Bangkinang	5	12,5
	Tembilahan	5	12,5
	Medan	2	5,0
	Rengat	3	7,5
	Rokan Hulu	2	5,0
	Sumbar	4	10,0
	Total	40	100,0

Status Hubungan			
		Frequency	Percent
Valid	Pacaran	21	52,5
	Tidak Pacaran	19	47,5
	Total	40	100,0

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 7**STATISTIK DESKRIPTIF DAN
KATEGORISASI**

UIN SUSKA RIAU

STATISTIK DESKRIPTIF DISKRIMINASI GENDER

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Diskriminasi Gender	40	41	78	53,00	8,500
Valid N (listwise)	40				

Descriptive Statistics Berdasarkan Demografi					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Jenis Kelamin	40	1	2	1,58	0,501
Umur	40	1	4	1,93	0,917
Program Studi	40	1	4	2,40	1,033
Suku	40	1	6	2,93	1,979
Asal Daerah	40	1	8	3,43	2,341
Status Hubungan	40	1	2	1,48	0,506
Diskriminasi Gender	40	41	78	53,00	8,500
Valid N (listwise)	40				

STATISTIK DESKRIPTIF TOXIC RELATIONSHIP

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Toxic Relationship	40	24	67	45,03	8,775
Valid N (listwise)	40				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Descriptive Statistics Berdasarkan Demografi					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Jenis Kelamin	40	1	2	1,58	0,501
Umur	40	1	4	1,93	0,917
Program Studi	40	1	4	2,40	1,033
Suku	40	1	6	2,93	1,979
Asal Daerah	40	1	8	3,43	2,341
Status Hubungan	40	1	2	1,48	0,506
Toxic Relationship	40	24	67	45,03	8,775
Valid N (listwise)	40				

KATEGORISASI DISKRIMINASI GENDER

KATEGORI DISKRIMINASI GENDER			
		Frequency	Percent
Valid	Rendah	4	10,0
	Sedang	29	72,5
	Tinggi	7	17,5
	Total	40	100,0

Jenis Kelamin * Kategorisasi Diskriminasi Gender Crosstabulation						
		Kategorisasi Diskriminasi Gender				
		Rendah	Sedang	Tinggi	Total	
Jenis Kelamin	Laki-laki	Count	1	12	4	17
		% of Total	2,5%	30,0%	10,0%	42,5%
	Perempuan	Count	1	18	4	23
		% of Total	2,5%	45,0%	10,0%	57,5%
	Total	Count	2	30	8	40
		% of Total	5,0%	75,0%	20,0%	100,0%



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Umur * Kategorisasi Diskriminasi Gender Crosstabulation						
			Kategorisasi Diskriminasi Gender			Total
			Rendah	Sedang	Tinggi	
Umur	21	Count	2	10	3	15
		% of Total	5,0%	25,0%	7,5%	37,5%
	22	Count	0	13	3	16
		% of Total	0,0%	32,5%	7,5%	40,0%
	23	Count	0	4	2	6
		% of Total	0,0%	10,0%	5,0%	15,0%
	24	Count	0	3	0	3
		% of Total	0,0%	7,5%	0,0%	7,5%
Total	Count	2	30	8	40	
	% of Total	5,0%	75,0%	20,0%	100,0%	

Program Studi * Kategorisasi Diskriminasi Gender Crosstabulation						
		Kategorisasi Diskriminasi Gender			Total	
			Rendah	Sedang	Tinggi	
Program Studi	Bimbingan Konseling Islam	Count	1	10	2	13
		% of Total	2,5%	25,0%	5,0%	32,5%
	Ilmu Komunikasi	Count	0	10	1	11
		% of Total	0,0%	25,0%	2,5%	27,5%
	Manajemen Dakwah	Count	0	6	1	7
		% of Total	0,0%	15,0%	2,5%	17,5%
	Pengembangan Masyarakat Islam	Count	1	4	4	9
		% of Total	2,5%	10,0%	10,0%	22,5%
	Total	Count	2	30	8	40
		% of Total	5,0%	75,0%	20,0%	100,0%

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suku * Kategorisasi Diskriminasi Gender Crosstabulation						
			Kategorisasi Diskriminasi Gender			Total
			Rendah	Sedang	Tinggi	
Suku	Banjar	Count	0	2	2	4
		% of Total	0,0%	5,0%	5,0%	10,0%
	Batak	Count	0	3	0	3
		% of Total	0,0%	7,5%	0,0%	7,5%
	Bugis	Count	0	4	1	5
		% of Total	0,0%	10,0%	2,5%	12,5%
	Jawa	Count	0	5	2	7
		% of Total	0,0%	12,5%	5,0%	17,5%
	Melayu	Count	2	11	3	16
		% of Total	5,0%	27,5%	7,5%	40,0%
	Minang	Count	0	5	0	5
		% of Total	0,0%	12,5%	0,0%	12,5%
	Total	Count	2	30	8	40
		% of Total	5,0%	75,0%	20,0%	100,0%

Asal Daerah * Kategorisasi Diskriminasi Gender Crosstabulation						
			Kategorisasi Diskriminasi Gender			Total
			Rendah	Sedang	Tinggi	
Asal Daerah	Bangkinang	Count	0	5	0	5
		% of Total	0,0%	12,5%	0,0%	12,5%
	Kampar	Count	1	7	1	9
		% of Total	2,5%	17,5%	2,5%	22,5%
	Medan	Count	0	2	0	2
		% of Total	0,0%	5,0%	0,0%	5,0%
	Pekanbaru	Count	1	5	4	10
		% of Total	2,5%	12,5%	10,0%	25,0%
	Rengat	Count	0	1	2	3
		% of	0,0%	2,5%	5,0%	7,5%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Total				
		Count	0	2	0	2
Rokan Hulu	% of Total	0,0%	5,0%	0,0%	5,0%	
Sumbar	Count	0	4	0	4	
	% of Total	0,0%	10,0%	0,0%	10,0%	
Tembilahan	Count	0	4	1	5	
	% of Total	0,0%	10,0%	2,5%	12,5%	
Total	Count	2	30	8	40	
	% of Total	5,0%	75,0%	20,0%	100,0%	

Status Hubungan * Kategorisasi Diskriminasi Gender Crosstabulation						
			Kategorisasi Diskriminasi Gender			Total
			Rendah	Sedang	Tinggi	
Status Hubungan	Pacaran	Count	1	14	6	21
		% of Total	2,5%	35,0%	15,0%	52,5%
	Tidak Pacaran	Count	1	16	2	19
		% of Total	2,5%	40,0%	5,0%	47,5%
Total		Count	2	30	8	40
		% of Total	5,0%	75,0%	20,0%	100,0%

KATEGORISARI TOXIC RELATIONSHIP

KATEGORI TOXIC RELATIONSHIP			
		Frequency	Percent
Valid	Rendah	3	7,5
	Sedang	33	82,5
	Tinggi	4	10,0
	Total	40	100,0



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Site Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Jenis Kelamin * Kategorisasi Toxic Relationship Crosstabulation						
			Kategorisasi Toxic Relationship			Total
			Rendah	Sedang	Tinggi	
Jenis Kelamin	Laki-laki	Count	1	12	4	17
		% of Total	2,5%	30,0%	10,0%	42,5%
	Perempuan	Count	2	20	1	23
		% of Total	5,0%	50,0%	2,5%	57,5%
Total		Count	3	32	5	40
		% of Total	7,5%	80,0%	12,5%	100,0%

Program Studi * Kategorisasi Toxic Relationship Crosstabulation						
			Kategorisasi Toxic Relationship			Total
			Rendah	Sedang	Tinggi	
Program Studi	Bimbingan Konseling Islam	Count	1	12	0	13
		% of Total	2,5%	30,0%	0,0%	32,5%
	Ilmu Komunikasi	Count	1	10	0	11
		% of Total	2,5%	25,0%	0,0%	27,5%
	Manajemen Dakwah	Count	1	4	2	7
		% of Total	2,5%	10,0%	5,0%	17,5%
	Pengembangan Masyarakat Islam	Count	0	6	3	9
		% of Total	0,0%	15,0%	7,5%	22,5%
Total		Count	3	32	5	40
		% of Total	7,5%	80,0%	12,5%	100,0%



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Suku * Kategorisasi Toxic Relationship Crosstabulation						
			Kategorisasi Toxic Relationship			Total
			Rendah	Sedang	Tinggi	
Suku	Banjar	Count	0	3	1	4
		% of Total	0,0%	7,5%	2,5%	10,0%
	Batak	Count	1	2	0	3
		% of Total	2,5%	5,0%	0,0%	7,5%
	Bugis	Count	0	4	1	5
		% of Total	0,0%	10,0%	2,5%	12,5%
	Jawa	Count	0	6	1	7
		% of Total	0,0%	15,0%	2,5%	17,5%
	Melayu	Count	2	12	2	16
		% of Total	5,0%	30,0%	5,0%	40,0%
	Minang	Count	0	5	0	5
		% of Total	0,0%	12,5%	0,0%	12,5%
	Total	Count	3	32	5	40
		% of Total	7,5%	80,0%	12,5%	100,0%

Asal Daerah * Kategorisasi Toxic Relationship Crosstabulation						
			Kategorisasi Toxic Relationship			Total
			Rendah	Sedang	Tinggi	
Asal Daerah	Bangkinang	Count	0	5	0	5
		% of Total	0,0%	12,5%	0,0%	12,5%
	Kampar	Count	2	7	0	9
		% of Total	5,0%	17,5%	0,0%	22,5%
	Medan	Count	1	1	0	2
		% of Total	2,5%	2,5%	0,0%	5,0%
	Pekanbaru	Count	0	7	3	10
		% of Total	0,0%	17,5%	7,5%	25,0%
	Rengat	Count	0	2	1	3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Rokan Hulu	% of Total	0,0%	5,0%	2,5%	7,5%
		Count	0	2	0	2
		% of Total	0,0%	5,0%	0,0%	5,0%
		Count	0	4	0	4
	Sumbar	% of Total	0,0%	10,0%	0,0%	10,0%
		Count	0	4	1	5
	Tembilahan	% of Total	0,0%	10,0%	2,5%	12,5%
		Count	3	32	5	40
Total		% of Total	7,5%	80,0%	12,5%	100,0%

Status Hubungan * Kategorisasi Toxic Relationship Crosstabulation						
			Kategorisasi Toxic Relationship			Total
			Rendah	Sedang	Tinggi	
Status Hubungan	Pacaran	Count	1	19	1	21
		% of Total	2,5%	47,5%	2,5%	52,5%
	Tidak Pacaran	Count	2	13	4	19
		% of Total	5,0%	32,5%	10,0%	47,5%
	Total	Count	3	32	5	40
		% of Total	7,5%	80,0%	12,5%	100,0%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 8

UJI NORMALITAS DAN LINEARITAS

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

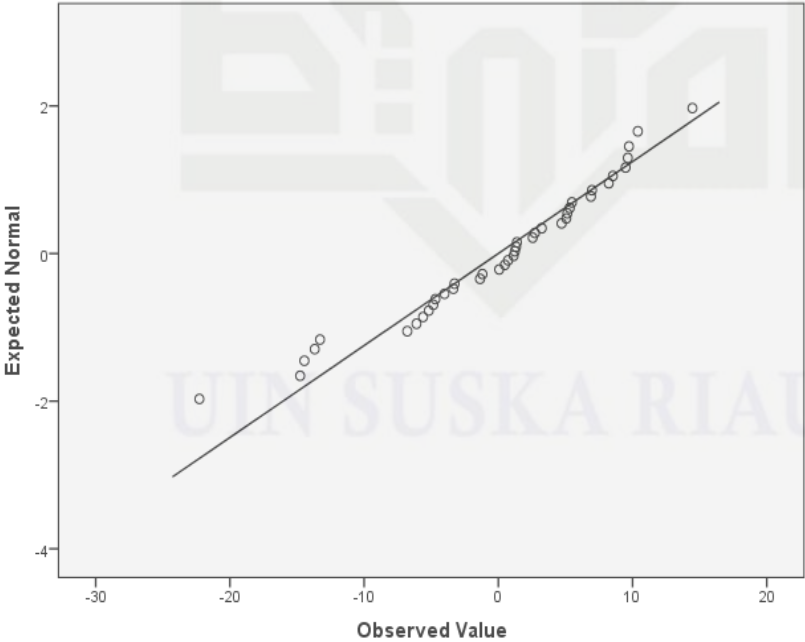
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	8,02460148
Most Extreme Differences	Absolute	0,103
	Positive	0,076
	Negative	-0,103
Test Statistic		0,103
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Normal Q-Q Plot of DISKRIMINASI GENDER TERHADAP TOXIC RELATIONSHIP



UJI LINEARITAS

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Toxic Relationship * Diskriminasi Gender	Between Groups	(Combined)	1506,892	22	68,495	0,778	0,713
		Linearity	491,600	1	491,600	5,586	0,030
		Deviation from Linearity	1015,292	21	48,347	0,549	0,903
	Within Groups		1496,083	17	88,005		
	Total		3002,975	39			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 9

UJI REGRESI LINEAR SEDERHANA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,405 ^a	0,164	0,142	8,130

a. Predictors: (Constant), Diskriminasi Gender

UJI T (PARSIAL)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	22,888	8,218		2,785	0,008
1 Diskriminasi Gender	0,418	0,153	0,405	2,727	0,010

a. Dependent Variable: Toxic Relationship

UJI F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	491,600	1	491,600	7,438	,010 ^b
Residual	2511,375	38	66,089		
Total	3002,975	39			

a. Dependent Variable: Toxic Relationship

b. Predictors: (Constant), Diskriminasi Gender

DOKUMENTASI

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





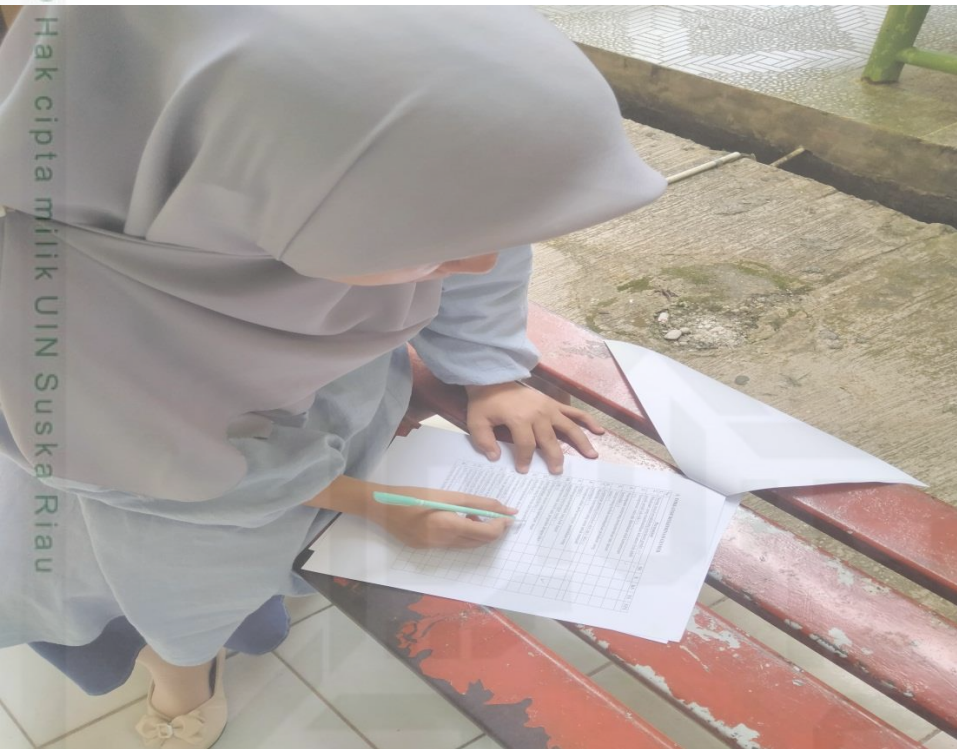
© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama saya Kurnia Wahyuni, lahir di Merangin pada tanggal 14 Desember 2003. Penulis merupakan anak bungsu dari tiga bersaudara, putri dari pasangan Ayahanda Sumardi dan Ibunda Darmawati, yang selalu menjadi penyemangat dalam perjalanan hidup dan pendidikan Penulis. Penulis dibesarkan di Keluarga yang sederhana dengan Dua kakak laki-laki yang bernama Hasby Depriady dan Zainul Muttaqin.

Perjalanan pendidikan penulis dimulai dari Taman kanak Kanak (TK) Harapan Bunda Desa Lereng pada tahun 2007 hingga 2009, kemudian melanjutkan pendidikan ke Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN)1 Kampar dan lulus pada tahun 2015. Setelah itu penulis bersekolah di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Kampar hingga lulus pada tahun 2018, dan menamatkan pendidikan menengah atas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kampar pada tahun 2021.

Sejak tahun 2021, Penulis menjadi mahasiswa di Program Studi Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Selama kuliah, Penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sotol, Kecamatan Langgam, Kabupaten Pelalawan. Penulis juga berkesempatan menjalani Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas IIA Bangkinang, Kabupaten Kampar, yang memberi banyak pengalaman berharga. Sebagai bagian dari tugas akhir perkuliahan, Penulis melakukan penelitian dan menulis skripsi sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dengan judul: **“Pengaruh Diskriminasi Gender Terhadap *Toxic Relationship* pada Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau”**, di bawah bimbingan Bapak Drs. H. Suhaimi, M.Ag.

Dengan izin Allah SWT, serta dukungan dan doa dari keluarga, dosen, dan teman-teman, akhirnya Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga ilmu yang Penulis peroleh dapat bermanfaat bagi banyak orang.